

**PT BANK BUKOPIN Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2013 DAN 2012**

**Jakarta, 29 April 2013  
PT Bank Bukopin Tbk.  
Direksi,**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012  
PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi  
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51  
Jakarta Selatan - 12770  
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur 12 No. 11  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-7989837  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Joko Prihanto  
Alamat kantor : Jl MT. Haryono Kav. 50-51  
Jakarta Selatan - 12770  
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat IIE No. 11  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-7989837  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 29 April 2013



**Glen Glenardi**  
Direktur Utama



**Tri Joko Prihanto**  
Direktur Keuangan dan Perencanaan

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	9 - 10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	11 - 126

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<b>ASET</b>			
Kas	2d,2e,3	641.106	908.662
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	4.904.195	4.012.427
Giro pada bank lain	2d,2e,2f,2o, 5	192.849	192.971
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(168)	-
Giro pada bank lain - neto		192.681	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2g,2o,6	4.758.054	6.139.578
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(35.613)	(35.321)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto		4.722.441	6.104.257
Surat-surat berharga	2d,2h,2o,7		
Diperdagangkan		52	4.305
Tersedia untuk dijual		895.387	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang		100.099	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo		960.374	1.153.316
		1.955.912	2.169.958
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(500)	-
Surat-surat berharga – neto		1.955.412	2.169.958
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – Neto	2d,2i,2o8	11.257.260	5.811.518
Tagihan derivatif	2d,2j,2o,9	867	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l,2m,2o,10,37	47.492.743	45.530.740
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(864.633)	(936.059)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		46.628.110	44.594.681
Tagihan akseptasi	2d,2n,2o,11	127.092	137.446
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-
Tagihan akseptasi - neto		127.092	137.446

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Penyertaan saham	2d,2o,	951	951
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2p,12	(536)	(536)
Penyertaan saham – neto		415	415
Aset tetap	2q,13	1.080.942	1.078.158
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(480.514)	(470.083)
Aset tetap – neto		600.428	608.075
Aset pajak tangguhan – neto	2ab,21d	57.552	74.338
Aset tak berwujud	2r,14	330.232	328.928
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(100.610)	(98.535)
Aset tak berwujud – neto		229.622	230.393
Aset lain-lain – neto	2d,2o, 2s,15	950.327	844.689
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>72.267.508</b>	<b>65.689.830</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2d,2t, 2ag,16,37	230.639	531.857
Simpanan nasabah	2d,2v,24, 2ag,17,18 19,37	61.417.439	53.957.758
Simpanan dari bank lain	2d,2w,2ag, 37,20	1.776.395	2.177.280
Liabilitas derivatif	2d,2j, 2ag,20	-	-
Liabilitas akseptasi	2d,2n,11	127.092	137.446
Pinjaman yang diterima	2x,22	1.404.019	1.791.872
Obligasi Subordinasi	2d,2y,23	1.489.779	1.489.347
Utang pajak	2ab,21b	52.963	84.501
Liabilitas lain-lain	2d,24	557.452	523.027
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>67.055.778</b>	<b>60.693.088</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp.10.000 (nilai penuh)			
Saham biasa kelas B – nilai nominal Rp100 (nilai penuh)			
Modal dasar			
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012			
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012			
Saham biasa kelas B - 7.949.075.813 saham pada 31 Maret 2013 dan 7.948.723.313 pada 31 Desember 2012			
	25a	1.008.287	1.008.252

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Tambahan modal disetor	2ai,25b	1.100.139	1.100.005
Cadangan Opsi saham	2ai,25b	9.685	9.723
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(3.244)	7.272
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		2.041.284	2.041.284
belum ditentukan penggunaannya	2ah,2ai,25c	1.041.325	817.650
Kepentingan non – pengendali	2b,26	14.254	12.556
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.211.730</b>	<b>4.996.742</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>72.267.508</b>	<b>65.689.830</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan Syariah			
Bunga	2aa,28	1.335.773	1.145.447
Pendapatan Syariah	37	79.443	56.687
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		1.415.216	1.202.134
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	2d,2aa,29,37		
Beban bunga dan pembiayaan lainnya		(776.390)	(640.426)
Beban Syariah		(48.686)	(42.742)
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya		(825.076)	(683.168)
Pendapatan bunga, syariah, dan pembiayaan lainnya - neto		590.140	518.966
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	30,37	110.657	119.110
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2h	5.616	6.999
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	7.357	17.148
Lain-lain	30	37.978	29.089
Jumlah pendapatan operasional lainnya		161.608	172.346
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	2o,31	34.052	(28.110)
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	49	566
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan		315	628
Keuntungan (kerugian) dari transaksi mata uang asing - neto	2d	867	(1.553)
Beban operasional lainnya			
Umum dan administrasi	32	(280.079)	(248.942)
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ag,33,36,37	(189.409)	(156.154)
Premi program penjaminan pemerintah	44	(25.124)	(22.461)
Jumlah beban operasional lainnya		(494.612)	(427.557)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>292.419</b>	<b>235.286</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON – OPERASIONAL – NETO</b>	34	<b>(6.085)</b>	<b>5.090</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>286.334</b>	<b>240.376</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>			
Kini	2ab,21c	(46.627)	(49.454)
Tangguhan	2ab,21c	(14.334)	(8.749)
Beban pajak penghasilan Badan - neto		(60.961)	(58.203)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>225.373</b>	<b>182.173</b>
Pendapatan komprehensif lainnya			
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	(10.516)	(2.570)
<b>Jumlah laba komprehensif - setelah pajak</b>		<b>214.857</b>	<b>179.603</b>
<b>Laba bersih yang dapat Diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		223.675	181.301
Kepentingan non - pengendali	2b,26	1.698	872
		<b>225.373</b>	<b>182.173</b>
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		213.159	178.731
Kepentingan non - pengendali	2b,26	1.698	872
		<b>214.857</b>	<b>179.603</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Dasar (nilai penuh)	2ah,47	28.06	22,79
Dilusan (nilai penuh)		28.05	22,78

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan opsi saham	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal									
31 Desember 2012	1.008.252	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	817.650	4.984.186	12.556	4.996.742
Dividen kas									
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	35	134	-	-	-	-	169	-	169
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(38)	-	-	-	(38)	-	(38)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(10.516)	-	-	(10.516)	-	(10.516)
2h									
Bagian kepentingan non - pengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.698	1.698
26									
Laba bersih 31 Maret 2013	-	-	-	-	-	223.675	223.675	-	223.675
Saldo pada tanggal									
31 Maret 2013	<u>1.008.287</u>	<u>1.100.139</u>	<u>9.685</u>	<u>(3.244)</u>	<u>2.041.284</u>	<u>1.041.325</u>	<u>5.197.476</u>	<u>14.254</u>	<u>5.211.730</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan opsi saham	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia unuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal									
31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	725.324	4.365.768	8.326	4.374.094
Peningkatan modal dsetor dan									
agio saham melalui									
Penawaran Umum									
Terbatas II									
Keuntungan yang belum direalisasi									
atas surat-surat berharga									
dalam kelompok tersedia									
dijual-setelah pajak									
tangguhan	2h			(2.570)			(2.570)		(2.570)
Bagian kepentingan non -									
pengendali atas laba bersih									
entitas anak	26							872	872
Laba bersih 31 Maret 2012						181.301	181.301		181.301
Saldo pada tanggal									
31 Maret 2012	<u>1.006.749</u>	<u>1.094.319</u>	<u>11.352</u>	<u>884</u>	<u>1.524.570</u>	<u>906.625</u>	<u>4.544.499</u>	<u>9.198</u>	<u>4.553.697</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan bunga dan pendapatan Syariah		1.509.633	1.210.541
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan Pembiayaan lainnya		(795.941)	(672.203)
(Kerugian) keuntungan transaksi mata Uang asing – neto		867	(1.553)
Pendapatan operasional lainnya		156.635	152.222
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10n	15.621	16.224
Pembayaran gaji dan tunjangan Karyawan		(200.786)	(169.285)
Beban operasional lainnya		(386.888)	(229.184)
Pendapatan (beban) non-operasional		(6.085)	5.174
Pembayaran pajak penghasilan badan		(72.464)	(72.610)
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		220.592	239.326
Perubahan dalam aset dan liabilitas Operasi :			
(Kenaikan) penurunan aset operasi :			
Surat-surat berharga – diperdagangkan		4.253	-
Surat-surat berharga – kredit yang diberikan dan piutang		2.153	(31.155)
Tagihan akseptasi		10.354	69.325
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah		(1.909.678)	4.177.045
Aset lain-lain		(199.617)	(28.664)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :			
Liabilitas segera		(301.217)	(263.430)
Simpanan nasabah :			
Giro		430.854	1.753.851
Tabungan		(501.222)	22.493
Deposito berjangka		7.530.049	(1.604.492)
Simpanan dari bank lain		(400.884)	1.007.044
Liabilitas akseptasi		(10.354)	(69.325)
Utang pajak		(5.701)	(11.479)
Liabilitas lain-lain		17.058	37.881
<b>Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>4.886.640</b>	<b>5.298.420</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(5.445.742)	338.988
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		197.124	325.423
Pembelian aset tetap	13	(7.808)	(4.531)
Hasil penjualan aset tetap		36	49
<b>Kas netto diperoleh dari (digunakan - Untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(5.256.390)</b>	<b>659.929</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>PENDANAAN</b>			
Penurunan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(1.597.047)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		5.061	20.428
Pembelian kembali surat berharga yang diterbitkan			
Pembayaran pinjaman yang diterima		(392.914)	(172.839)
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi		169	-
Surat-surat berharga yang diterbitkan		-	1.488.052
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(387.684)</b>	<b>(261.406)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(757.434)	5.696.943
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>11.253.638</b>	<b>8.625.376</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>10.496.204</b>	<b>14.322.319</b>
Kas dan setara kas terdiri dari :			
Kas	3	641.106	607.890
Giro pada Bank Indonesia	4	4.904.195	3.900.422
Giro pada bank lain	5	192.849	151.858
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh - tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	4.758.054	9.662.094
Setifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	55
<b>Jumlah</b>		<b>10.496.204</b>	<b>14.322.319</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM**

**i. Pendirian**

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 17 tanggal 21 Februari 2013 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dengan total nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.948.723.313 saham biasa kelas B dengan total nilai sebesar Rp794.872.331.300 (nilai penuh). Penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan tersebut masih dalam proses.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment center* sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Kantor cabang	36	36
Kantor cabang pembantu	107	107
Kantor fungsional	87	87
Kantor kas	141	140
<i>Payment Center</i>	42	42

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 5.414 karyawan dan 5.074 karyawan.

**b. Susunan pengurus Bank**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Margustienny
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Margustienny
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Maret 2013</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
Ketua :	Margustienny	Margustienny
Anggota :	Miftah Taufik	Miftah Taufik
Anggota :	Eddy Bey Oyon	Eddy Bey Oyon
Anggota :	Hadi Indraprasta	Hadi Indraprasta

**b. Susunan pengurus Bank**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Maret 2013</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
Ketua :	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota :	Margustienny	Margustienny
Anggota :	Eddy Rizal	Eddy Rizal
Anggota :	Suyono Salamun	Suyono Salamun



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Ketua :	Yoyok Sunaryo	Yoyok Sunaryo
Anggota :	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota :	Deddy SA. Kodir	Deddy SA. Kodir
Anggota :	Hari Wurianto	Hari Wurianto

**c. Entitas Anak**

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah:

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset	
			31 Maret 2013	31 Desember 2012	31 Maret 2013	31 Desember 2012
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan	1983	88,26%	88,26%	137.331	131.855
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan	1990	77,57%	77,57%	3.629.566	3.616.107

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 November 2011 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

**PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))**

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bukopin Finance ("BF") ( dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF")) (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,26% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp6.380

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan kewajiban UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan kewajiban UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”)) (lanjutan)**

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10o.i). Pembiayaan investasi ini menyebabkan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait pada tahun 2009 seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia (Catatan 47). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi mudharabah subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

**d. Program rekapitalisasi Bank**

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitulasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

**e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank**

Penawaran umum obligasi :

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan “idA-“, sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan “idBBB+” dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

Penawaran umum saham :

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 24b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Awal kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham. Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2010 tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham kelas B). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian**

#### Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta entitas anak yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)**

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan non-pengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Entitas Anak.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2013, dan 31 Desember 2012.

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Dolar Amerika Serikat	9.717,50	9.637,50
Dolar Australia	10.139,73	10.007,10
Dolar Hong Kong	1.251,71	1.243,27
Euro Eropa	12.400,02	12.731,62
Dolar Singapura	7.822,50	7.878,61
Yen Jepang	103,25	111,77
Ringgit Malaysia	3.138,22	3.147,97
Poundsterling Inggris	14.714,24	15.514,93

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 47.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau kewajiban tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau kewajiban keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

#### Instrumen Keuangan

#### Klasifikasi

##### Aset keuangan:

Kas	Kredit yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang

##### Surat-surat berharga

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual

##### Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Kredit yang diberikan dan piutang

##### Tagihan Derivatif

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

##### Kredit yang diberikan Tagihan akseptasi Penyertaan saham Pendapatan masih akan diterima

Kredit yang diberikan dan piutang  
Kredit yang diberikan dan piutang  
Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Kredit yang diberikan dan piutang

##### Liabilitas keuangan:

Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Surat-surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Beban masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

#### Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah :

- i. dilakukan dalam situasi langka
- ii. memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutan (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut

**e. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**h. Surat-surat berharga**

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Surat-surat berharga (lanjutan)**

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang diberikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**i. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan surat-surat yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o) dengan janji dijual kembali (Catatan 2o)

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**k. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 20).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

**Restrukturisasi kredit**

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "*past due*". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**Kredit yang Dihapus Buku**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Pembiayaan / piutang syariah**

Termasuk dalam pembiayaan/piutang syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Bank menerapkan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Pembiayaan / piutang syariah (lanjutan)**

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, qardh, dan musyarakah.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proposional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**m. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditanggihkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 20). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 dan No. 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelahaan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang murabahah, piutang qardh, dan komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan BI tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar *)	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

\*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

#### Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas waktu</b>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun
Macet	Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas waktu</b>
Lancar	Sampai dengan 180 hari
Macet	Lebih dari 180 hari

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi). Namun, Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dan membebarkannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

**p. Penyertaan Saham**

**Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi**

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Penyertaan Saham (lanjutan)**

**Penyertaan Lainnya**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**q. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u><b>Tahun</b></u>
Bangunan	20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**i. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

**ii. Piranti lunak**

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

**s. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**u. Simpanan Nasabah**

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v. Simpanan Syariah**

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

**w. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *inter-bank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah

**x. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**y. Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**z. Pendapatan dan Beban Bunga**

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**ab. Perpajakan**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ac. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Dana pensiun dan manfaat karyawan**

**Kewajiban pensiun**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja". Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**ae. Opsi saham**

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

**ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ah. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian para periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**ai. Beban Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2012:

i	PSAK No. 10 (Revisi 2010),	"Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
ii	PSAK No. 16 (Revisi 2011),	"Aset Tetap".
iii	PSAK No. 24 (Revisi 2010),	"Imbalan Kerja".
iv	PSAK No. 30 (Revisi 2011),	"Sewa".
v	PSAK No. 46 (Revisi 2010),	"Akuntansi Pajak Penghasilan".
vi	PSAK No. 50 (Revisi 2010),	"Instrumen Keuangan : Penyajian".
vii	PSAK No. 53 (Revisi 2010),	"Pembayaran Berbasis Saham".
viii	PSAK No. 55 (Revisi 2011),	"Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
ix	PSAK No. 56 (Revisi 2011),	"Laba per Saham".
x	PSAK No. 60 (Revisi 2010),	"Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
xi	ISAK No. 15,	"PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
xii	ISAK No. 20,	"Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
xiii	ISAK No. 24	"Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
xiv	ISAK No. 25,	"Hak atas Tanah".
xv	ISAK No. 26,	"Penelitian Ulang Derivatif".
xvi	PPSAK No. 9,	"Pencabutan ISAK 5".

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)**

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:  
Pengungkapan Instrumen Keuangan

Bank mengimplementasikan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan yang lebih efektif atau manajemen risiko keuangan antara lain :

- i. Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  - Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  - Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga) (Tingkat 2); dan
  - Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- ii. Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Perusahaan mengungkapkan:
  - Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
  - Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

Bank telah mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

**3. KAS**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah	624.166	893.273
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	13.336	12.294
Euro Eropa	1.732	1.909
Dolar Singapura	1.210	584
Dolar Australia	615	552
Lainnya	47	50
	<b>16.940</b>	<b>15.389</b>
<b>Total</b>	<b>641.106</b>	<b>908.662</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp96.901 dan Rp90.132 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Dolar Hongkong.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>31 Maret 2012</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah	4.643.280	3.701.849
Dolar Amerika Serikat	260.915	310.578
<b>Jumlah</b>	<b>4.904.195</b>	<b>4.012.427</b>

Saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp156.236 dan Rp139.827 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2010, BI menerbitkan Peraturan BI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Peraturan BI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah (GWM Utama)	8,13%	8,03%
Rupiah (GWM sekunder)	22,62%	14,55%
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,59%

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 2,50% untuk GWM Sekunder sedangkan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan BI tentang GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	48.999	125.450
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	83.336	39.893
Yen Jepang	31.617	4.700
Euro Eropa	17.182	6.121
Dolar Australia	6.008	9.428
Dolar Singapura	4.731	5.857
Poundsterling Inggris	393	891
Lainnya	583	631
	<b>143.850</b>	<b>67.521</b>
Jumlah	192.849	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(168)	-
	<b>192.681</b>	<b>192.971</b>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, di dalam giro pada bank lain terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp101 dan Rp1,687.

**b. Berdasarkan bank**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia	26.174	26.771
Standard Chartered Bank, Jakarta	7.375	69.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.287	5.021
PT Bank Negara Indonesia Tbk	98	99
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35	1.828
PT Bank International Indonesia Tbk	1	5.455
lainnya	12.029	16.396
	<b>48.999</b>	<b>125.450</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan bank (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan):</u>		
Mata uang asing		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	31.617	4.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.543	18.914
Deutsche Bank AG, Frankfurt	16.905	5.958
Citibank N.A., New York	15.678	2.880
Standard Chartered Bank, New York	14.375	6.080
JP Morgan Chase Bank, New York	12.119	1.082
PT Bank Central Asia Tbk	7.664	6.939
Wells Fargo Bank, NA	7.580	2.871
National Australia Bank, Melbourne	6.008	9.428
Standard Chartered Bank, Singapore	4.003	5.686
United Overseas Bank Ltd, Singapore	728	171
Citibank N.A., Jakarta	408	405
Standard Chartered Bank, London	393	891
Commerze Bank AG, Frankfurt	277	163
Lain-lain	1.552	1.354
	<b>143.850</b>	<b>67.521</b>
Jumlah	192.849	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(168)	-
<b>Total</b>	<b>192.681</b>	<b>192.971</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**d. Perubahan penyisihan kerugian**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Saldo awal periode	-	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan	168	-
Selisih kurs	-	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>168</b>	<b>-</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Pada tanggal 31 Maret 2013 merupakan penyisihan kerugian giro di PT Bank Syariah Bukopin.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah	1,65%	1,59%
Mata uang asing	0,07%	0,07%

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan		
sebesar Rp12.818 pada 31 Maret 2013		
dan Rp2.699 pada 31 Desember 2012	3.788.782	4.961.751
Interbank call money :		
Citibank N.A., Jakarta	100.000	273.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000
PT BPD Riau Kepri	70.000	70.000
PT Bank Mega Tbk	-	65.000
PT Bank China Trust Indonesia	-	50.000
PT Bank Ekonomi	10.000	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-
Deposito Berjangka		
PT Bank Of China	657	-
	<u>3.969.439</u>	<u>5.619.751</u>
Dolar Amerika Serikat		
Interbank call money :		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	308.400
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	91.555
Citibank N.A. , New York	-	40.322
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	-	25.058
N.V. De Indonesische Overzeese Bank	35.509	35.217
Mizuho Indonesian Ltd	145.763	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	194.350	-
PT BPD Sumatera Selatan	24.294	19.275
UniCredit Bank AG, Hongkong	291.525	-
PT Bank China Trust Indonesia	97.174	-
	<u>788.615</u>	<u>519.827</u>
Jumlah	4.758.054	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.613)	(35.321)
<b>Netto</b>	<u><b>4.722.441</b></u>	<u><b>6.104.257</b></u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp9.004 dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	446.261	5.619.751
> 1 bulan – 3 bulan	-	-
> 3 bulan – 1 tahun	3.523.178	-
	<u>3.969.439</u>	<u>5.619.751</u>
Dolar Amerika Serikat :		
≤ 1 bulan	753.106	519.827
> 1 bulan – 3 bulan	35.509	-
> 3 bulan – 1 tahun	-	-
	<u>788.615</u>	<u>519.827</u>
Total	4.758.054	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.613)	(35.321)
<b>Netto</b>	<b><u>4.722.441</u></b>	<b><u>6.104.257</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda masing-masing sebesar Rp35.509 dan Rp 35.217 telah jatuh tempo.

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Lancar	4.722.545	6.104.361
Kurang Lancar	35.509	35.217
Jumlah	4.758.054	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.613)	(35.321)
	<b><u>4.722.441</u></b>	<b><u>6.104.257</u></b>

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756). Pada tanggal 7 September 2012, Bank telah menerima pembayaran ketiga sebesar EUR1.307.518 (ekuivalen USD1.664.078), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR11.061 (ekuivalen USD14.078).



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah :		
Penempatan pada Bank Indonesia	4,51%	3,88%
<i>Inter-bank call money</i>	4,10%	4,23%
Deposito Berjangka	5,00%	-
Dolar Amerika Serikat :		
<i>Inter-bank call money</i>	0,83%	1,96%

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah :		
Saldo awal periode	104	29
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 33)	-	75
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>104</b>	<b>104</b>
Mata uang asing		
Saldo awal periode	35.217	48.223
Pemulihan selama periode berjalan	-	(16.083)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	292	3.077
	35.509	35.217
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>35.613</b>	<b>35.321</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**7. SURAT-SURAT BERTAHAP**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
<u>Diperdagangkan</u>		
Obligasi Ritel Indonesia	52	4.305
	52	4.305
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Obligasi pemerintah – termasuk diskonto		
yang belum diamortisasi sebesar Rp2.717		
pada 31 Maret 2013 dan sebesar Rp1.656 pada		
31 Desember 2012	136.880	205.652
Surat Utang Negara – termasuk diskonto		
yang belum diamortisasi sebesar Rp26		
pada 31 Maret 2013 dan sebesar Rp4.912		
pada 31 Desember 2012	799	196.786

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Sertifikat bank Indonesia – termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp9.536 pada 31 Maret 2013 dan sebesar Rp6.627 pada 31 Desember 2012	362.505	193.380
Obligasi Ritel Indonesia – termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp888 pada 31 Maret 2013 dan sebesar 738 pada 31 Desember 2012	170.665	189.709
Obligasi korporasi – termasuk keuntungan yang belum direalisasikan sebesar Rp589 pada 31 Maret 2013 dan sebesar Rp558 pada 31 Desember 2012	224.538	124.558
	<u>895.387</u>	<u>910.085</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>		
Wesel SKBDN, termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp333 pada 31 Maret 2013 dan sebesar Rp14 pada 31 Desember tahun 2012	79.397	3.365
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>		
Obligasi Korporasi – termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp479 pada tanggal 31 Desember 2012	487.453	592.632
Obligasi Pemerintah – termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.299 pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp2.053 pada tanggal 31 Desember 2012	312.351	352.147
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	48.700
Obligasi Ritel Indonesia – termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp287 pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp400 pada tanggal 31 Desember 2012	32.418	32.305
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	5.000	5.000
	<u>837.222</u>	<u>1.030.784</u>
	<b><u>1.812.058</u></b>	<b><u>1.948.539</u></b>
 Dolar Amerika Serikat		
<u>Kredit yang diberikan dan piutang :</u>		
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp385 pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp202 pada tanggal 31 Desember 2012	20.702	98.887
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>		
Obligasi Pemerintah – termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.692 pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp3.395 pada tanggal 31 Desember 2012	58.895	58.810

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Dolar Amerika Serikat		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Obligasi Korporasi – termasuk		
diskonto yang belum diamortasi sebesar		
Rp345 pada tanggal 31 Maret 2013 dan		
sebesar Rp349 pada tanggal		
31 Desember 2012	64.257	63.722
	123.152	122.532
	143.854	221.419
Jumlah	1.955.912	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(500)	-
<b>Neto</b>	<b>1.955.412</b>	<b>2.169.958</b>

**b. Berdasarkan tujuan, penerbit dan mata uang**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Pihak ketiga:		
<b>Rupiah</b>		
<u>Diperdagangkan:</u>		
Negara Republik Indonesia	52	4.305
<u>Tersedia untuk dijual:</u>		
Bank Indonesia – termasuk		
diskonto yang belum diamortisasi sebesar		
Rp9.536 pada 31 Maret 2013 dan sebesar		
Rp6.627 pada 31 Desember 2012	362.505	193.380
Negara Republik Indonesia – termasuk diskonto		
yang belum diamortisasi sebesar Rp3.631		
pada 31 Maret 2013 dan sebesar Rp3.352		
pada 31 Desember 2012	308.344	592.147
PT.Sarana Multigriya Financial – termasuk keuntungan		
yang belum direalisasikan sebesar Rp245 pada		
tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp284 pada		
tanggal 31 Desember 2012	15.244	15.284
PT BPD Sumatera Barat – termasuk keuntungan yang		
belum direalisasikan sebesar Rp344 pada tanggal		
31 Maret 2013 dan kerugian sebesar Rp274		
pada tanggal 31 Desember 2012	9.344	9.274
PT Bank OCBC NISP, Tbk	50.000	-
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000
PT Adira Dinamika Multifinance	49.950	-
	895.387	910.085
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>		
PT Precast Concentret	-	2.856
PT Kartu Semesta Indonesia	-	48
PT Sulfindo	46.440	-
PT Trinisya Ersat Pratama	23.149	-
Lain-lain	9.808	461
	79.397	3.365

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERTAGIH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan tujuan, penerbit dan mata uang (lanjutan)**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>		
Negara Republik Indonesia termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.586 pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp2.453 pada tanggal 31 Desember 2012	349.769	438.152
PT Bank Commonwealth	100.000	100.000
PT Bank Mega	-	108.195
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	82.000	82.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.000	63.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.976
PT Bank DKI	10.000	26.008
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000
PT Federal International Finance	10.000	10.000
PT Indosat Tbk	40.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000
PT Medco Energi International Tbk	27.000	27.000
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000
PT Bank Muamalat Indonesia	10.000	-
PT Adira Dinamika Finance	10.000	-
	837.222	1.030.784
	1.812.058	1.948.539
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Kredit yang diberikan dan piutang</u>		
PT Indo Bharat Rayon	15.321	15.850
PT Adi Kencana Mahkota Buana	-	27.898
PT Enzima Bio Tchnology	1.209	-
PT Mandala Karya Prima	-	48.290
PT GE Operations Indonesia	2.966	3.519
Lain-lain	1.206	3.330
	20.702	98.887
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>		
Negara Republik Indonesia – termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.692 pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar Rp3.395 pada tanggal 31 Desember 2012	58.895	58.810
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – termasuk Diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp345 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp349 pada tanggal 31 Desember 2012	44.822	44.447
PT Medco Energi International Tbk	19.435	19.275
	123.152	122.532
	143.854	221.419
Jumlah	1.955.912	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(500)	-
	1.955.412	2.169.958

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT- SURAT BERTAHAP (lanjutan)**

**c. Berdasarkan tujuan, peringkat dan mata uang**

Peringkat	Nilai Tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)		
	Lembaga Pemeringkat	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rupiah			
<u>Diperdagangkan:</u>		52	4.305
Tanpa peringkat *)			
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
idAA-	Pefindo	100.000	100.000
AA(idn)	Fitch	15.245	15.284
idA	Pefindo	9.344	9.274
idAA	Pefindo	50.000	-
AAA (idn)	Fitch	49.950	-
Tanpa peringkat *)		670.848	785.527
		<u>895.387</u>	<u>910.085</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang</u>			
Tanpa peringkat *)		79.397	3.365
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
AA(idn)	Fitch	50.000	122.000
BBB(idn)	Fitch	-	108.195
AAA(idn)	Fitch	22.604	100.000
idAA-	Pefindo	27.000	90.000
idAA+	Pefindo	40.000	50.976
idAA	Pefindo	253.940	30.453
idA+	Pefindo	14.455	30.008
idA-	Pefindo	20.000	30.000
A(idn)	Fitch	9.455	20.000
AA-(idn)	Fitch	-	10.000
idA	Pefindo	10.000	1.000
Tanpa peringkat *)		389.768	438.152
		<u>837.222</u>	<u>1.030.784</u>
		<u>1.812.058</u>	<u>1.948.539</u>
Dolar Amerika Serikat :			
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
Tanpa peringkat *)		20.702	98.887
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
idAA	Pefindo	44.822	44.447
idAA-	Pefindo	19.435	19.275
Tanpa peringkat *)		58.895	58.810
		<u>123.152</u>	<u>122.532</u>
		<u>143.854</u>	<u>221.419</u>
Jumlah		<u>1.955.912</u>	<u>2.169.958</u>
Penyisihan kerugian			
Penurunan nilai		(500)	-
		<u><b>1.955.412</b></u>	<u><b>2.169.958</b></u>

\*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)**

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah :		
≤ 1 bulan	98.374	3.365
> 1 bulan – 3 bulan	24.798	104.252
> 3 bulan – 1 tahun	655.954	720.866
> 1 tahun – 5 tahun	557.156	433.779
> 5 tahun – 10 tahun	349.106	622.595
> 10 tahun	126.670	63.682
	<b>1.812.058</b>	<b>1.948.539</b>
Dolar Amerika Serikat :		
≤ 1 bulan	11.578	68.340
> 1 bulan – 3 bulan	494	20.969
> 3 bulan – 1 tahun	12.985	9.578
> 1 tahun – 5 tahun	118.797	122.532
	<b>143.854</b>	<b>221.419</b>
Jumlah	1.955.912	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(500)	-
<b>Neto</b>	<b>1.955.412</b>	<b>2.169.958</b>

**e. Berdasarkan golongan penerbit**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Pemerintah dan Bank Indonesia:		
Sertifikat Bank Indonesia	362.505	193.380
Obligasi Pemerintah	508.126	616.609
Obligasi Ritel Indonesia	203.135	226.319
Obligasi Sukuk Ritel Indonesia	5.000	5.000
Surat Utang Negara	799	196.786
Obligasi Sukuk Muharabah Negara Indonesia	-	48.700
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-
	<b>1.079.565</b>	<b>1.286.794</b>
Lain-lain:		
PT Bank Commonwealth	100.000	100.000
PT Bank Mega	-	108.195
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	97.244	97.284
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.000	63.000
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.822	44.447
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	30.976
PT Bank Muamalat Indonesia	10.000	-
PT Bank DKI	10.000	26.008
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000
PT Medco Energi International Tbk	46.435	46.275
PT Federal International Finance	10.000	10.000
PT Indo Bharat Rayon	15.321	15.850
PT Indosat Tbk	40.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)**

**e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
PT BPD Sumatera Barat	9.344	9.274
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000
PT Kartu Semesta Indonesia	-	48
PT Adi Kencana Mahkota Buana	-	27.898
PT Sulfindo	46.440	
PT Trinisyah Ersya Pratama	23.149	
PT Mandala Karya Prima	-	48.290
PT Adira Dinamika Multifinance	49.950	-
Lain-lain	25.189	10.166
	<u>876.347</u>	<u>883.164</u>
Total	1.955.912	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(500)	-
	<u><b>1.955.412</b></u>	<u><b>2.169.958</b></u>

**f. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 seluruh surat-surat berharga diklasifikasikan lancar.

**g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<b>Rupiah:</b>		
Wesel SKBDN	10,21%	10,71%
Obligasi korporasi	10,36%	9,70%
Obligasi pemerintah, Surat utang negara		
obligasi - tingkat bunga tetap	8,10%	9,40%
Sertifikat Bank Indonesia	4,86%	5,13%
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>		
Obligasi pemerintah,		
Surat Utang Negara - tingkat bunga tetap	8,57%	8,48%
Wesel SKBDN	5,08%	4,27%
Obligasi Korporasi	4,77%	6,05%

**h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<b>Rupiah:</b>		
Saldo awal	-	1.876
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	500	(1.876)
	<u>500</u>	<u>-</u>
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>		
Saldo awal	-	181
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	-	(181)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang Asing	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><b>500</b></u>	<u><b>-</b></u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Pada tanggal 31 Maret 2013 merupakan penyisihan kerugian surat berharga di PT Bank Syariah Bukopin.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga**

Pada bulan April 2012, terdapat pembelian kembali obligasi Bank Victoria International II Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Tanggal Dimulai</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Harga Jual Kembali</b>	<b>Bunga yang belum diamortisasi</b>	<b>Nilai Neto</b>
<b>31 Maret 2013</b>						
<u>Pihak Ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah						
-Seri FR052	182	15 Feb 2013	16 Agt 2013	284.307	5.023	279.284
-Seri FR052	182	15 Feb 2013	16 Agt 2013	888.459	15.697	872.762
-Seri FR054	182	19 Feb 2013	20 Agt 2013	333.504	6.022	327.482
-Seri FR054	182	19 Feb 2013	20 Agt 2013	140.402	9.409	130.993
-Seri FR054	182	26 Feb 2013	27 Agt 2013	201.197	3.807	197.390
-Seri FR036	95	22 Feb 2013	28 Mei 2013	429.312	3.215	426.097
-Seri FR026	94	19 Feb 2013	24 Mei 2013	248.695	1.682	247.013
-Seri FR053	94	19 Feb 2013	24 Mei 2013	206.762	1.428	205.334
-Seri FR035	94	19 Feb 2013	24 Mei 2013	184.793	1.276	183.517
-Seri FR063	94	19 Feb 2013	24 Mei 2013	3.790	26	3.764
-Seri FR050	93	6 Feb 2013	10 Mei 2013	29.145	149	28.996
-Seri FR050	93	6 Feb 2013	10 Mei 2013	29.145	149	28.996
-Seri FR057	93	13 Feb 2013	17 Mei 2013	680.432	4.087	676.345
-Seri FR053	92	4 Feb 2013	7 Mei 2013	136.449	644	135.805
-Seri FR053	92	4 Feb 2013	7 Mei 2013	50.796	240	50.556
-Seri FR061	92	14 Feb 2013	17 Mei 2013	387.463	2.328	385.135
-Seri FR061	92	14 Feb 2013	17 Mei 2013	211.810	1.273	210.537
-Seri FR057	92	14 Feb 2013	17 Mei 2013	363.488	2.184	361.304
-Seri FR058	92	18 Feb 2013	21 Mei 2013	47.242	193	47.049
-Seri FR054	92	18 Feb 2013	21 Mei 2013	182.760	1.192	181.568
-Seri FR052	92	18 Feb 2013	21 Mei 2013	137.271	1.011	136.260
-Seri FR059	92	18 Mar 2013	18 Juni 2013	202.103	2.042	200.061
-Seri FR052	91	11 Jan 2013	12 April 2013	13.851	21	13.830
-Seri FR059	91	11 Jan 2013	12 April 2013	265.347	403	264.944
-Seri FR065	91	22 Jan 2013	23 April 2013	74.246	217	74.029
-Seri FR058	91	22 Jan 2013	23 April 2013	1.145	3	1.142
-Seri FR056	91	22 Jan 2013	23 April 2013	127.130	378	126.752
-Seri FR044	91	22 Jan 2013	23 April 2013	633.992	1.887	632.105
-Seri FR058	91	5 Feb 2013	7 Mei 2013	147.334	696	146.638
-Seri FR054	91	12 Feb 2013	14 Mei 2013	654.342	3.683	650.659
-Seri FR054	91	5 Mar 2013	4 Juni 2013	132.456	1.104	131.352
-Seri FR043	91	8 Mar 2013	7 Juni 2013	137.262	1.194	136.068
-Seri FR046	91	8 Mar 2013	7 Juni 2013	253.295	2.204	251.091
-Seri FR047	91	22 Mar 2013	21 Jun 2013	134.690	1.413	133.277
-Seri FR054	91	26 Mar 2013	25 Juni 2013	276.401	3.218	273.183
-Seri FR056	91	26 Mar 2013	25 Juni 2013	165.877	1.931	163.946
-Seri FR054	90	6 Mar 2013	4 Juni 2013	530.385	4.411	525.974
-Seri FR059	90	20 Mar 2013	18 Juni 2013	172.724	1.746	170.978
-Seri FR059	90	20 Mar 2013	18 Juni 2013	47.296	472	46.824
-Seri FR059	90	20 Mar 2013	18 Juni 2013	85.660	865	84.795
-Seri FR059	90	15 Mar 2013	11 Juni 2013	107.645	982	106.663
-Seri FR058	67	31 Jan 2013	9 April 2013	21.643	24	21.619
-Seri FR052	67	31 Jan 2013	9 April 2013	78.728	2.942	75.786
-Seri FR040	67	31 Jan 2013	9 April 2013	75.048	2.942	72.106
-Seri FR040	67	31 Jan 2013	9 April 2013	416.720	482	416.238
-Seri FR058	67	4 Feb 2013	12 April 2013	115.947	175	115.772
-Seri FR053	67	4 Feb 2013	12 April 2013	57.973	87	57.886
-Seri FR060	67	25 Jan 2013	2 April 2013	42.419	11	42.408
-Seri FR061	67	25 Jan 2013	2 April 2013	66.084	16	66.068
-Seri FR043	67	25 Jan 2013	2 April 2013	131.139	33	131.106
-Seri FR043	67	25 Jan 2013	2 April 2013	65.571	16	65.555
-Seri FR043	67	25 Jan 2013	2 April 2013	65.572	16	65.556
-Seri FR040	67	28 Jan 2013	5 April 2013	208.883	134	208.749
-Seri FR058	67	28 Jan 2013	5 April 2013	58.510	37	58.473
-Seri FR057	67	25 Feb 2013	3 Mei 2013	68.341	283	68.058
-Seri FR054	65	27 Feb 2013	3 Mei 2013	178.595	739	177.856
-Seri FR054	65	27 Feb 2013	3 Mei 2013	39.444	163	39.281
-Seri FR056	63	26 Feb 2013	30 April 2013	225.045	855	224.190
-Seri FR059	63	26 Feb 2013	30 April 2013	8.448	32	8.416
Surat Utang Negara						
-Seri SPN12131113	67	25 Jan 2013	2 April 2013	91.661	22	91.639
				<b>11.356.174</b>	<b>98.914</b>	<b>11.257.260</b>



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

	Jangka Waktu	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Harga Jual Kembali	Bunga yang belum diamortisasi	Nilai Neto
<b>31 Desember 2012</b>						
<u>Pihak Ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah						
-Seri FR027	39 hari	26 Nov 2012	4 Jan 2013	185.083	115	184.968
-Seri FR028	63 hari	4 Des 2012	5 Feb 2013	260.246	1.196	259.050
-Seri FR030	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	92.496	574	91.922
-Seri FR036	67 hari	7 Des 2012	12 Feb 2013	110.901	591	110.310
-Seri FR046	42 hari	27 Nov 2012	8 Jan 2013	240.475	264	240.211
-Seri FR046	65 hari	28 Nov 2012	1 Feb 2013	31.369	132	31.237
-Seri FR052	87 hari	20 Nov 2012	15 Feb 2013	349.127	1.830	347.297
-Seri FR053	65 hari	28 Nov 2012	1 Feb 2013	686.292	2.858	683.434
-Seri FR053	61 hari	13 Des 2012	12 Feb 2013	287.750	1.565	286.185
-Seri FR053	63 hari	14 Des 2012	15 Feb 2013	115.465	671	114.794
-Seri FR054	90 hari	21 Nov 2012	19 Feb 2013	229.235	1.510	227.725
-Seri FR056	91 hari	7 Des 2012	8 Mar 2013	242.751	2.054	240.697
-Seri FR056	63 hari	14 Des 2012	15 Feb 2013	303.162	1.733	301.429
-Seri FR056	67 hari	17 Des 2012	22 Feb 2013	91.095	601	90.494
-Seri FR057	97 hari	19 Des 2012	26 Mar 2013	479.621	5.168	474.453
-Seri FR059	41 hari	22 Nov 2012	2 Jan 2013	59.863	22	59.841
-Seri FR059	66 hari	18 Nov 2012	22 Feb 2013	267.499	1.765	265.734
-Seri FR061	41 hari	22 Nov 2012	2 Jan 2013	421.667	154	421.513
-Seri FR061	42 hari	27 Nov 2012	8 Jan 2013	419.063	460	418.603
-Seri FR061	67 hari	7 Des 2012	12 Feb 2013	235.355	1.255	234.100
Surat Utang Negara						
-Seri	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	378.926	2.349	376.577
SPN12130404						
-Seri	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	71.045	441	70.604
SPN12130812						
-Seri	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	282.090	1.750	280.340
SPN12130912						
				<b>5.840.576</b>	<b>29.058</b>	<b>5.811.518</b>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pihak	31 Maret 2013			
	Nilai Kontrak	Nilai Wajar	Tagihan Derivatif	Liabilities Derivatif
<u>Pihak ketiga</u>				
Swap mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.379	204	204	-
Citibank, N.A., Jakarta	486.514	604	604	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.458	23	23	-
Deutsche Bank., A.G	97.210	35	35	-
Lainnya	4.868	1	1	-
		<b>867</b>	<b>867</b>	-

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat transaksi derivatif.

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal, dan terakhir pada tanggal 19 April 2013 untuk periode 31 Maret 2013.

Semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Maret 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas**

31 Maret 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Modal kerja	23.296.777	395.455	31.682	38.631	497.504	24.260.049
Investasi	13.260.387	346.170	74.446	35.607	294.526	14.011.136
Konsumsi	4.175.431	465.257	21.171	13.868	55.734	4.731.461
Program Pemerintah	965.657	26.115	1.038	5.708	65.575	1.064.093
Sindikasi	1.003.996	-	-	53.375	-	1.057.371
Direksi dan Karyawan	39.222	-	-	-	-	39.222
Bank lain	13.166	-	-	-	-	13.166
<b>Total Rupiah</b>	<b>42.754.636</b>	<b>1.232.997</b>	<b>128.337</b>	<b>147.189</b>	<b>913.339</b>	<b>45.176.498</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(409.551)	(41.149)	(7.803)	(64.294)	(334.750)	(857.547)
<b>Neto</b>	<b>42.345.085</b>	<b>1.191.848</b>	<b>120.534</b>	<b>82.895</b>	<b>578.589</b>	<b>44.318.951</b>
<b>Mata Uang Asing</b>						
Modal kerja	622.446	-	-	-	583	623.029
Investasi	946.793	21.288	-	-	5.286	973.367
Sindikasi	719.849	-	-	-	-	719.849
<b>Jumlah Mata Uang Asing</b>	<b>2.289.088</b>	<b>21.288</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.869</b>	<b>2.316.245</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.939)	(1.368)	-	-	(1.779)	(7.086)
<b>Neto</b>	<b>2.285.149</b>	<b>19.920</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.090</b>	<b>2.309.159</b>
<b>Total</b>	<b>44.630.234</b>	<b>1.211.768</b>	<b>120.534</b>	<b>82.895</b>	<b>582.679</b>	<b>46.628.110</b>

31 Desember 2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Modal kerja	22.377.898	369.609	36.938	11.176	617.519	23.413.140
Investasi	13.063.563	240.328	85.989	7.484	286.006	13.683.370
Konsumsi	3.869.388	482.455	14.844	12.991	59.605	4.439.283
Program Pemerintah	844.386	27.815	3.909	7.169	61.722	945.001
Sindikasi	958.697	-	-	53.318	-	1.012.015
Direksi dan Karyawan	36.137	-	-	-	-	36.137
Bank lain	3.524	-	-	-	-	3.524
<b>Total Rupiah</b>	<b>41.153.593</b>	<b>1.120.207</b>	<b>141.680</b>	<b>92.138</b>	<b>1.024.852</b>	<b>43.532.470</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)
<b>Neto</b>	<b>40.740.990</b>	<b>1.080.317</b>	<b>133.565</b>	<b>85.866</b>	<b>562.792</b>	<b>42.603.530</b>
<b>Mata Uang Asing</b>						
Modal kerja	350.006	-	-	-	578	350.584
Investasi	884.968	23.878	-	-	5.265	914.111
Sindikasi	733.575	-	-	-	-	733.575
<b>Total Mata Uang Asing</b>	<b>1.968.549</b>	<b>23.878</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.843</b>	<b>1.998.270</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)
<b>Neto</b>	<b>1.964.876</b>	<b>22.273</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.002</b>	<b>1.991.151</b>
<b>Total</b>	<b>42.705.866</b>	<b>1.102.590</b>	<b>133.565</b>	<b>85.866</b>	<b>566.794</b>	<b>44.594.681</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

31 Maret 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	14.896.636	123.400	5.413	10.301	207.390	15.243.140
Jasa	12.507.348	168.177	22.485	34.182	182.622	12.914.814
Konstruksi	2.158.842	160.357	13.836	7.291	167.407	2.507.733
Pertanian	1.151.766	38.519	70	9.893	106.640	1.306.888
Manufaktur	1.002.094	47.805	1.319	67.347	168.417	1.286.982
Transportasi	2.987.388	162.310	64.821	4.059	10.843	3.229.421
Tenaga listrik	3.348.390	34.978	-	-	4.408	3.387.776
Pertambangan	413.124	27.070	200	171	845	441.410
Lain-lain	4.289.048	470.381	20.193	13.945	64.767	4.858.334
Jumlah Kredit	42.754.636	1.232.997	128.337	147.189	913.339	45.176.498
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(409.551)	(41.149)	(7.803)	(64.294)	(334.750)	(857.547)
Neto	42.345.085	1.191.848	120.534	82.895	578.589	44.318.951
<b>Mata Uang Asing</b>						
Perdagangan	531.663	-	-	-	-	531.663
Jasa	380.087	21.288	-	-	583	401.958
Konstruksi	61.825	-	-	-	-	61.825
Pertanian	2.118	-	-	-	-	2.118
Manufaktur	46.808	-	-	-	-	46.808
Transportasi	543.731	-	-	-	5.286	549.017
Tenaga listrik	146.665	-	-	-	-	143.665
Pertambangan	576.191	-	-	-	-	576.191
Jumlah Kredit	2.289.088	21.288	-	-	5.869	2.316.245
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.939)	(1.368)	-	-	(1.779)	(7.086)
Neto	2.285.149	19.920	-	-	4.090	2.309.159
<b>Total</b>	<b>44.630.234</b>	<b>1.211.768</b>	<b>120.534</b>	<b>82.895</b>	<b>582.679</b>	<b>46.628.110</b>

  

31 Desember 2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	13.504.914	105.384	7.004	13.328	212.071	13.842.701
Jasa	12.735.208	164.559	16.998	1.176	176.309	13.094.250
Konstruksi	2.189.760	125.837	26.754	5.454	278.626	2.626.431
Pertanian	1.271.000	10.112	9.857	2.685	106.046	1.399.700
Manufaktur	980.481	54.922	416	55.088	169.248	1.260.155
Transportasi	2.595.652	162.895	64.762	1.070	7.779	2.832.158
Tenaga listrik	3.365.332	7.117	-	-	4.209	3.376.658
Pertambangan	438.530	1.544	-	-	845	440.919
Lain-lain	4.072.716	487.837	15.889	13.337	69.719	4.659.498
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530
<b>Mata Uang Asing</b>						
Perdagangan	171.390	-	-	-	-	171.390
Jasa	165.155	-	-	-	-	165.155
Konstruksi	391.279	-	-	-	5.265	396.544
Pertanian	1.398	-	-	-	-	1.398
Manufaktur	955.519	23.878	-	-	-	979.397
Transportasi	274.523	-	-	-	578	275.101
Tenaga listrik	3.117	-	-	-	-	3.117
Pertambangan	6.168	-	-	-	-	6.168
Total Mata Uang Asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151
<b>Total</b>	<b>42.705.866</b>	<b>1.102.590</b>	<b>133.565</b>	<b>85.866</b>	<b>566.794</b>	<b>44.594.681</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**c. Berdasarkan jangka waktu**

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 tahun	9.991.457	7.641.365
> 1 tahun – 2 tahun	9.738.588	10.076.373
> 2 tahun – 5 tahun	8.627.614	12.100.058
> 5 tahun	16.818.839	13.714.674
	<b>45.176.498</b>	<b>43.532.470</b>
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 tahun	142.113	82.007
> 1 tahun – 2 tahun	972	123.490
> 2 tahun – 5 tahun	647.022	852.204
> 5 tahun	1.526.138	940.569
	<b>2.316.245</b>	<b>1.998.270</b>
Total	47.492.743	45.530.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(864.633)	(936.059)
<b>Total</b>	<b>46.628.110</b>	<b>44.594.681</b>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 tahun	20.569.644	18.181.908
> 1 tahun – 2 tahun	3.349.594	3.277.089
> 2 tahun – 5 tahun	10.658.073	11.188.205
> 5 tahun	10.599.187	10.885.268
	<b>45.176.498</b>	<b>43.532.470</b>
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 tahun	639.698	322.789
> 1 tahun – 2 tahun	84.303	101.086
> 2 tahun – 5 tahun	934.354	911.980
> 5 tahun	657.890	662.415
	<b>2.316.245</b>	<b>1.998.270</b>
Total	47.492.743	45.530.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(864.633)	(936.059)
<b>Total</b>	<b>46.628.110</b>	<b>44.594.681</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**e. Berdasarkan mata uang**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah	45.176.498	43.532.470
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.306.878	1.987.916
Dolar Singapura	9.367	10.354
	<u>2.316.245</u>	<u>1.998.270</u>
Jumlah	47.492.743	45.530.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(864.633)</u>	<u>(936.059)</u>
<b>Total</b>	<b><u>46.628.110</u></b>	<b><u>44.594.681</u></b>

**f. Kredit yang bermasalah**

Berikut adalah kredit (termasuk pembiayaan/piutang Syariah) bermasalah sebelum dikurangi penyisihan kerugian:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Kurang lancar	128.337	141.680
Diragukan	147.189	92.138
Macet	919.208	1.030.695
	<u>1.194.734</u>	<u>1.264.513</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	<u>47.492.743</u>	<u>45.530.740</u>
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah – kotor	<u>2,52%</u>	<u>2,78%</u>
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah – neto	<u>1,66%</u>	<u>1,73%</u>

Rincian kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Konstruksi	188.534	316.099
Perdagangan	223.104	232.403
Manufaktur	237.083	224.752
Jasa	239.872	194.483
Pertanian	116.603	118.588
Transportasi	85.009	74.189
Tenaga Listrik	4.408	4.209
Pertambangan	1.216	845
Lain-lain	98.905	98.945
Jumlah	1.194.734	1.264.513
Penyisihan kerugian penurunan nilai *)	<u>(408.626)</u>	<u>(251.922)</u>
	<b><u>786.108</u></b>	<b><u>1.012.591</u></b>

\*) Sesuai peraturan Bank Indonesia

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**g. Pembiayaan Syariah**

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Piutang Murabahah	1.842.610	1.784.352
Pembiayaan Mudharabah	211.019	193.064
Piutang Musyarakah	635.182	638.199
Istishna	6.083	6.196
Piutang Qard	206	212
<b>Total</b>	<b>2.695.100</b>	<b>2.622.023</b>

**h. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 60% pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

**i. Tingkat bunga**

Tingkat bunga rata-rata untuk kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah	12,66%	12,83%
Mata uang asing	4,20%	4,49%

**j. Kredit kepada pihak berelasi**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Modal kerja	27.859	32.014
Investasi	18.489	16.408
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	5.454	7.139
Jumlah	51.802	55.561
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(254)	(73)
<b>Total</b>	<b>51.548</b>	<b>55.488</b>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perum BULOG tidak dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Saldo awal	936.059	897.153
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	15.621	43.358
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(34.975)	172.522
Penghapusbukuan Lain-lain*)	(52.325) 253	(176.904) (70)
Saldo akhir	<b>864.633</b>	<b>936.059</b>

\*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjaran laporan keuangan

Di dalam saldo penyisihan kerugian termasuk penyisihan kerugian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp44.316 dan Rp 43.006.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Total kredit yang diberikan dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal, 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2012</b>		<b>31 Desember 2012</b>	
	<b>Individual</b>	<b>Kolektif</b>	<b>Individual</b>	<b>Kolektif</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.650.890	45.841.853	1.504.737	44.026.003
Penyisihan kerugian Penurunan nilai	(190.723)	(673.910)	(260.074)	(675.985)
<b>Neto</b>	<b>1.460.167</b>	<b>45.167.943</b>	<b>1.244.663</b>	<b>43.350.018</b>

**I. Kredit yang direstrukturisasi**

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.593.456 dan Rp1.850.991. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan penyesuaian persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp187.689 dan Rp264.253.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak**

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Maret 2012</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	125.619	122.326
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang Belum diakui	<u>(23.063)</u>	<u>(24.897)</u>
	102.556	97.429
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.842)</u>	<u>(1.456)</u>
	<u><b>100.714</b></u>	<u><b>95.973</b></u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp79.401 dan Rp60.648 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 22k).

Piutang sewa pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Maret 2012</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	24.273	25.607
Nilai residu yang dijamin	<u>751</u>	<u>886</u>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	25.024	26.493
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	4.384	5.165
Pendapatan nilai sisa sewa pembiayaan yang belum diterima	<u>53</u>	<u>310</u>
Neto	<u><b>20.587</b></u>	<u><b>21.018</b></u>

**n. Kredit yang dihapus buku**

Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Maret 2012</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
Saldo awal	1.726.643	1.593.097
Penghapusbukuan	52.325	176.904
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	<u>(15.621)</u>	<u>(43.358)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>1.763.347</b></u>	<u><b>1.726.643</b></u>



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**o. Kredit yang dibeli dari Bank Persyarikatan Indonesia (BPI)**

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

**p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah**

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka, dan giro dari bank lain pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.528.102 dan Rp1.551.277 (Catatan 17,18,dan 19)
- iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	3.015	49
Mata uang asing :		
Dolar Amerika Serikat	124.077	135.169
Euro Eropa	-	2.228
Total	127.092	137.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Total</b>	<b>127.092</b>	<b>137.446</b>

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah :		
≤ 1 bulan	3.015	49
Mata uang asing :		
≤ 1 bulan	8.663	-
> 1 - 3 bulan	-	27.355
> 3 - 6 bulan	15.321	13.764
> 6 - 12 bulan	3.015	29.864
> 12 bulan	97.078	66.414
Total	127.092	137.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Total</b>	<b>127.092</b>	<b>137.446</b>

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Kolektibilitas atas tagihan akseptasi berdasarkan kualitasnya adalah lancar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**d. Perubahan penyisihan kerugian**

Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Saldo awal	-	1.023
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(1.011)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(12)
	-	-

Perhitungan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PENYERTAAN**

Rincian penyertaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret 2012</b>				
<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
Metode Biaya				
Simpanan Keanggotaan				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi	-	8	8
PT Applikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi	-	15	15
Kepemilikan saham				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat	16.02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(536)
				<b>415</b>

  

<b>31 Desember 2012</b>				
<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
Metode Biaya				
Simpanan Keanggotaan				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/	-	8	8
PT Applikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi	-	15	15
Kepemilikan saham				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat	16.02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(536)
				<b>415</b>

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitasnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Lancar	415	415
Macet	536	536
Jumlah	951	951
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)
	<b>415</b>	<b>415</b>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Saldo awal	536	536
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	-	-
	<b>536</b>	<b>536</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP**

<b>31 Maret 2013</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung :					
Tanah	146.487	7.463	-	-	153.950
Bangunan	476.691	-	-	(42)	476.649
Perabot dan peralatan kantor	407.435	4.714	3.619	42	408.572
Kendaraan bermotor	23.761	402	13	-	24.150
Prasarana bangunan	23.784	-	6.163	-	17.621
	<u>1.078.158</u>	<u>12.579</u>	<u>9.795</u>	<u>-</u>	<u>1.080.942</u>
 Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	133.477	4.857	-	-	138.334
Perabot dan peralatan kantor	323.236	9.406	3.564	-	329.078
Kendaraan bermotor	5.978	790	36	-	6.732
Prasarana bangunan	7.392	365	1.387	-	6.370
	<u>470.083</u>	<u>15.418</u>	<u>4.987</u>	<u>-</u>	<u>480.514</u>
 Nilai Buku - neto	<b>608.075</b>				<b>600.428</b>

<b>31 Desember 2012</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung :					
Tanah	145.775	712	-	-	146.487
Bangunan	444.465	32.226	-	-	476.691
Perabot dan peralatan kantor	397.954	17.462	7.981	-	407.435
Kendaraan bermotor	21.926	1.897	62	-	23.761
Prasarana bangunan	22.900	884	-	-	23.784
	<u>1.033.020</u>	<u>53.181</u>	<u>8.043</u>	<u>-</u>	<u>1.078.158</u>
 Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung :					
Bangunan	112.382	21.095	-	-	133.477
Perabot dan peralatan kantor	287.844	43.248	7.856	-	323.236
Kendaraan bermotor	3.557	2.483	62	-	5.978
Prasarana bangunan	4.730	2.662	-	-	7.392
	<u>408.513</u>	<u>69.488</u>	<u>7.918</u>	<u>-</u>	<u>470.083</u>
 Nilai Buku - neto	<b>624.507</b>				<b>608.075</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Hasil Penjualan	37	61
Nilai buku	<u>(1)</u>	<u>(1)</u>
<b>Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap</b>	<b><u>36</u></b>	<b><u>60</u></b>

Bank dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2039. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo dan PT Asuransi Tugu Pratama. Nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.519.727 dan Rp1.508.621 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

**14. ASET TAK BERWUJUD**

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan goodwill.

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Rupiah:</u>		
Piranti lunak	34.042	32.738
Goodwill	<u>296.190</u>	<u>296.190</u>
	330.232	328.928
<u>Dikurangi:</u>		
Akumulasi amortisasi dan		
Penurunan nilai	<u>(100.610)</u>	<u>(98.535)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>229.622</u></b>	<b><u>230.393</u></b>

**a. Piranti Lunak**

	<u>31 Maret 2013</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan	32.738	1.304	-	34.042
Akumulasi Amortisasi (Catatan 34)	<u>11.827</u>	2.075		<u>13.902</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>20.911</u></b>			<b><u>20.140</u></b>

	<u>31 Desember 2012</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan	31.341	1.397	-	32.738
Akumulasi Amortisasi (Catatan 34)	<u>3.787</u>	8.040	-	<u>11.827</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>27.554</u></b>			<b><u>20.911</u></b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**b. Goodwil**

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak dan perubahannya adalah sebagai berikut (Catatan 1c):

	31 Maret 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi Amortisasi (Catatan 34)	40.227	-	-	40.227
Akumulasi penurunan Nilai (Catatan 34)	46.481	-	-	46.481
<b>Nilai buku neto</b>	<b>209.482</b>			<b>209.482</b>

	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi Amortisasi (Catatan 34)	40.227	-	-	40.227
Akumulasi penurunan Nilai (Catatan 34)	11.481	35.000	-	46.481
<b>Nilai buku neto</b>	<b>244.482</b>			<b>209.482</b>

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", *goodwill* tidak diamortisasi lagi.

Sejak 1 Januari 2011, Bank melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill*. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank mengakui penurunan nilai atas *goodwill* yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. ASET LAIN-LAIN**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Rupiah :</u>		
Biaya dibayar dimuka	209.132	161.774
Uang muka	172.856	112.320
Bunga masih akan diterima	186.538	295.755
Agunan yang diambil alih - neto	155.856	89.573
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM – neto (Catatan 33)	110.404	75.709
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	45.311	45.311
Pendapatan masih akan diterima	15.324	5.528
Setoran jaminan	5.832	5.311
Properti terbengkalai – neto	3.667	3.667
Lain-lain – neto	28.273	37.341
	<b>933.193</b>	<b>832.289</b>
<u>Dolar Amerika Serikat :</u>		
Bunga masih akan diterima	17.067	12.333
Biaya dibayar dimuka	67	67
	<b>17.134</b>	<b>12.400</b>
<b>Total</b>	<b>950.327</b>	<b>844.689</b>

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya.

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Saldo awal	20.514	21.383
(Pemulihan) penyisihan selama Tahun berjalan	892	(869)
	<b>21.406</b>	<b>20.514</b>

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lainnya.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha. Penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 Rp3.662.

Lain-lain meliputi antara lain cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 21f), setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, dan lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai neto yang dapat direalisasi.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. LIABILITAS SEGERA**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Kiriman uang yang belum direalisasi	153.123	302.565
Titipan pembayaran dari nasabah	37.689	48.718
Titipan pajak sebagai bank persepsi	16.416	138.105
Lain-lain	18.780	17.936
	<u>226.008</u>	<u>507.324</u>
Mata uang asing		
Kiriman uang yang belum direalisasi	215	23.791
Lain-lain	4.416	742
	<u>4.631</u>	<u>24.533</u>
<b>Total</b>	<b><u>230.639</u></b>	<b><u>531.857</u></b>

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

**17. GIRO**

**a. Berdasarkan pihak**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>		
Rupiah	21.633	16.390
Mata uang asing	1.507	2.749
	<u>23.140</u>	<u>19.139</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	8.115.001	7.771.968
Mata uang asing	695.140	611.320
	<u>8.810.141</u>	<u>8.383.288</u>
<b>Total</b>	<b><u>8.833.281</u></b>	<b><u>8.402.427</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp150.117 dan Rp183.019.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau di blokir oleh bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp665.908 dan Rp559.568.

Giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp180 dan Rp284.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. GIRO (lanjutan)**

**b. Berdasarkan mata uang**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah	8.136.634	7.788.358
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	645.532	597.970
Dolar Singapura	5.595	7.087
Yen Jepang	32.288	4.886
Dolar Australia	259	3.066
Euro Eropa	12.973	1.060
Pundsterling Inggris	-	-
	696.647	614.069
<b>Total</b>	<b>8.833.281</b>	<b>8.402.427</b>

**c. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah	1,50%	1,50%
Mata uang asing	0,12%	0,10%

**18. TABUNGAN**

**a. Berdasarkan pihak**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>		
Rupiah		
SiAga	12.827	11.618
Wadiah	4.156	3.890
Mudharabah	-	483
	16.983	15.991
Pihak ketiga		
Rupiah		
SiAga	11.604.971	12.123.544
Kerjasama	765.590	729.704
Sikosi	257.886	269.400
Wadiah	223.987	226.437
Mudharabah	90.740	114.711
Lain-lain	270.431	252.022
	13.213.605	13.715.818
<b>Total</b>	<b>13.230.588</b>	<b>13.731.809</b>

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp332.404 dan sebesar Rp345.521.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp7.225.548 dan Rp6.524.235

Tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp2.150 dan sebesar Rp 7.150.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. TABUNGAN (lanjutan)**

**b. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<u><b>31 Maret 2013</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
Rupiah	3,09%	3,05%

**19. DEPOSITO BERJANGKA**

**a. Berdasarkan pihak**

	<u><b>31 Maret 2013</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>		
Rupiah	72.611	106.610
Mata uang asing	5.147	3.709
	<u>77.758</u>	<u>110.319</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	37.565.990	29.512.959
Mata uang asing	1.709.822	2.200.244
	<u>39.275.812</u>	<u>31.713.203</u>
<b>Total</b>	<u><b>39.353.570</b></u>	<u><b>31.823.522</b></u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp2.597.399 dan Rp2.322.244.

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.811.103 dan Rp1.298.196.

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp46.953 dan Rp45.342.

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u><b>31 Maret 2013</b></u>	<u><b>31 Desember 2012</b></u>
Rupiah	37.638.601	29.619.569
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.693.390	2.178.795
Dolar Singapura	9.869	9.699
Euro Eropa	5.174	9.221
Dolar Australia	6.536	6.238
	<u>1.714.969</u>	<u>2.203.953</u>
<b>Total</b>	<u><b>39.353.570</b></u>	<u><b>31.823.522</b></u>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata dan periode penempatan**

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)		Nilai Nominal	
	31 Maret 2013	31 Desember 2012	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rupiah				
1 bulan	5,31	5,46	23.253.497	18.214.096
3 bulan	5,33	5,59	7.764.618	4.647.339
6 bulan	5,35	5,84	4.382.389	5.151.326
12 bulan	5,36	6,09	2.238.097	1.606.808
			<u>37.638.601</u>	<u>29.619.569</u>
Mata uang asing				
1 bulan	1,03	1,15	1.077.734	1.745.997
3 bulan	1,04	1,13	117.200	33.205
6 bulan	1,04	1,10	393.086	300.458
12 bulan	1,04	1,28	126.949	124.293
			<u>1.714.969</u>	<u>2.203.953</u>
			<u><b>39.353.570</b></u>	<u><b>31.823.522</b></u>

**d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
≤ 1 bulan	27.260.355	20.154.726
> 1 bulan – 3 bulan	6.497.855	5.168.075
> 3 bulan – 6 bulan	2.806.115	3.022.692
> 6 bulan – 12 bulan	1.074.276	1.274.076
	<u>37.638.601</u>	<u>29.619.569</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	1.088.813	1.762.136
> 1 bulan – 3 bulan	402.006	27.935
> 3 bulan – 6 bulan	219.115	291.100
> 6 bulan – 12 bulan	5.035	122.782
	<u>1.714.969</u>	<u>2.203.953</u>
<b>Total</b>	<u><b>39.353.570</b></u>	<u><b>31.823.522</b></u>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Interbank call money</i>	1.714.850	2.051.850
Deposito berjangka	18.763	52.683
Tabungan	33.864	36.260
Giro	8.918	36.487
	<u>1.776.395</u>	<u>2.177.280</u>
Mata uang asing		
<i>Interbank call money</i>	-	-
	<u>1.776.395</u>	<u>2.177.280</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.776.395</u></b>	<b><u>2.177.280</u></b>

Simpanan bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp138.635 dan Rp123.048.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atau diblokir.

**b. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Interbank call money</i>	4,25%	3,18%
Giro	1,40%	1,35%
Deposito Berjangka	4,71%	4,65%
Tabungan	1,50%	2,30%
Mata uang asing		
<i>Interbank call money</i>	-	0,69%

**c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.770.097	1.390.730
> 1 bulan – 3 bulan	5.998	785.000
> 3 bulan – 12 bulan	300	1.550
	<u>1.776.395</u>	<u>2.177.280</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
<b>Total</b>	<b><u>1.776.395</u></b>	<b><u>2.177.280</u></b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 15)		17.826
- 2012	17.826	
- 2011	27.485	27.485
	<b>45.311</b>	<b>45.311</b>

**b. Utang pajak**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	-	4.445
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 23 dan 4(2)	28.952	31.594
Pasal 25	21.307	22.775
Pasal 21	2.704	21.392
Lain-lainnya	-	4.295
	<b>52.963</b>	<b>84.501</b>

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Beban pajak kini – Bank	43.880	219.290
Beban pajak kini – entitas anak	2.747	7.574
Total beban pajak kini - Bank	46.627	226.864
Manfaat (Beban) pajak tangguhan - Bank	14.334	(2.545)
Beban pajak tangguhan - entitas anak	-	332
Total (beban) manfaat pajak tangguhan	14.334	(2.213)
<b>Total beban pajak tahun berjalan</b>	<b>60.961</b>	<b>224.651</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	283.587	1.059.370
Bagian laba bersih entitas anak	(8.241)	(27.855)
Laba sebelum pajak - Bank	275.346	1.031.515
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	43.880	206.303
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	278	10.951
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	(14.613)	(509)
	29.545	216.745

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Beban pajak entitas anak		
- Kini	2.747	7.574
- Tangguhan	-	332
	<u>2.747</u>	<u>7.906</u>
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>32.292</u></b>	<b><u>224.651</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Laba sebelum beban pajak dalam laporan laba rugi		
Komprehensif konsolidasian	286.334	1.059.370
Bagian laba bersih anak perusahaan	(10.988)	(27.855)
	<u>275.346</u>	<u>1.031.515</u>
Laba sebelum pajak - Bank		
Perbedaan tetap:		
- Representasi	193	20.805
- Sumbangan dan hadiah	440	3.988
- Aktivitas karyawan	86	1.593
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	1	(77)
- Lain-lain	669	28.444
Jumlah perbedaan tetap	<u>1.389</u>	<u>54.753</u>
Perbedaan temporer:		
(Pemulihan) pembentukan penyisihan kerugian		
penurunan nilai atas:		
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	292	(13.008)
- Surat-surat berharga	-	(2.056)
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	(43.135)	(48.788)
- Tagihan akseptasi	-	(1.024)
Penyusutan aset tetap	5.863	16.276
Beban untuk kesejahteraan karyawan	(25.974)	32.512
Lain-lain	5.618	26.268
Jumlah perbedaan temporer	<u>(57.336)</u>	<u>10.180</u>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b><u>219.399</u></b>	<b><u>1.096.448</u></b>
Beban pajak penghasilan	43.880	219.290
Uang muka pajak		
penghasilan - Pasal 25	(63.921)	(237.116)
(Tagihan) utang pajak penghasilan		
- Bank	(20.041)	(17.826)
- Entitas anak	-	4.445
<b>Total</b>	<b><u>(20.041)</u></b>	<b><u>(13.381)</u></b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- ii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalendar) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 3 Januari 2013 dan 5 Januari 2013 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

**d. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2013</b>			
	<b>1 Januari</b>	<b>Dikreditkan/(dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian)</b>	<b>Dibebankan ke ekuitas konsolidasian</b>	<b>31 Maret</b>
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan kerugian				
Penurunan nilai :				
- Penempatan pada				
Bank Indonesia dan				
Bank lain	8.803	73	-	8.876
- Surat-surat berharga	-	-	-	-
- Kredit yang diberikan				
pan pembiayaan/				
piutang syariah	(24.337)	(8.983)	-	(33.320)
- Tagihan akseptasi	-	-	-	-
- Penyertaan saham	134	-	-	134
Beban untuk kesejahteraan				
Karyawan	19.317	(671)	-	18.646
Penyusutan aset tetap	4.203	(1.465)	-	2.738
Lain-lain	39.668	(3.288)	-	36.380
Aset pajak tangguhan – Bank	47.788	(14.344)	-	33.454
Aset pajak tangguhan -	26.550	(2.452)	-	24.098
Entitas anak				
<b>Aset pajak tangguhan -</b>	<b>74.338</b>	<b>(16.786)</b>	<b>-</b>	<b>57.552</b>
<b>neto</b>				

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**d. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2012</b>			
	<b>1 Januari</b>	<b>Dikreditkan/(dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian)</b>	<b>Dibebankan ke ekuitas konsolidasian</b>	<b>31 Desember</b>
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan kerugian				
Penurunan nilai :				
- Penempatan pada				
Bank Indonesia dan				
Bank lain	12.055	(3.252)	-	8.803
- Surat-surat berharga	514	(514)	-	-
- Kredit yang diberikan				
pan pembiayaan/				
piutang syariah	(12.140)	(12.197)	-	(24.337)
- Tagihan akseptasi	256	(256)	-	-
- Penyertaan saham	134	-	-	134
Beban untuk kesejahteraan				
Karyawan	11.189	8.128	-	19.317
Penyusutan aset tetap	134	4.069	-	4.203
Lain-lain	34.374	6.567	(1.273)	39.668
Aset pajak tangguhan – Bank	46.516	2.545	(1.273)	47.788
Aset pajak tangguhan -				
Entitas anak	26.882	(332)	-	26.550
<b>Aset pajak tangguhan -</b>				
<b>  neto</b>	<b>73.398</b>	<b>2.213</b>	<b>(1.273)</b>	<b>74.338</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang “Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan” yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

**f. Pemeriksaan pajak**

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah masing-masing sebesar Rp32.700 dan Rp32.500. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Untuk PPN atas transaksi Murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Pada tanggal 26 November 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak yang sudah dibayarkan atas transaksi murabahah yang ditanggung pemerintah kepada DJP dan kantor pelayanan pajak wajib pajak besar satu. Namun, berdasarkan surat DJP No. S 9985/WPJ.07.2012 tanggal 20 Desember 2012, berkas surat dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan, sehingga pada tanggal 28 Januari 2013 Bank mengirimkan surat kembali terkait permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan peninjauan kembali kepada DJP atas putusan terkait pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2). Pada tanggal 23 Agustus 2012, Bank menerima surat penandatanganan akta permohonan peninjauan kembali dari DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil dari peninjauan kembali tersebut.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan peninjauan kembali. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp100. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

**g. Tagihan pajak penghasilan**

Pada tanggal 30 April 2012, Bank telah menyampaikan SPT Badan tahun buku 2011 beserta tagihan pajak penghasilan (restitusi). Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, Bank belum menerima hasil keputusan tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Pemerintah Republik Indonesia	521.309	521.408
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	300.000
Badan Layanan Umum Pusat		
Pembiayaan Perumahan	19.580	15.738
PT Jamsostek (Persero)	7.600	6.380
Bank Indonesia	611	616
Lain-lain	69.044	80.355
	<b>918.144</b>	<b>924.497</b>
Dolar Amerika Serikat		
Bank of Nova Scotia, Singapura	145.763	289.125
Standard Chartered Bank, Malaysia	-	192.750
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	144.563
Citibank N.A., New York	145.762	144.563
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	96.374
ANZ Singapore	194.350	-
	<b>485.875</b>	<b>867.375</b>
<b>Total</b>	<b>1.404.019</b>	<b>1.791.872</b>

**a) Pemerintah Republik Indonesia**

- i. Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.
- ii. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh bank dan PT Bank Syariah Bukopin dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulanan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.780 dan sebesar Rp51.408.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp150.000 dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 31 Agustus 2012 sampai dengan 27 Februari 2013 dan 120 hari untuk periode 6 Desember 2012 sampai dengan 5 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,00% dan 5,40% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 88 hari untuk periode 22 Oktober 2012 sampai dengan 18 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,47% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika tersebut telah lunas.

**c) Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan**

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasaraannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp19.580 dan Rp15.738

**d) PT Jamsostek (Persero)**

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 15 tahun terhitung mulai bulan Februari 2011 dengan tingkat bunga sekitar 6% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp19.580 dan Rp6.380.

**e) Bank Indonesia (BI) terdiri dari:**

Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp611 dan Rp616.

**f) Bank of Nova Scotia, Singapura**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

Fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 18 Desember 2012 sampai dengan 17 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**g) Standard Chartered Bank, Malaysia**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Malaysia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 7 November 2012 sampai dengan 7 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 pinjaman telah berstatus lunas.

**h) Citibank N.A., New York**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 19 Desember 2012 sampai dengan 18 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,26% per tahun.

**i) PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 17 Oktober 2012 sampai dengan 15 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 pinjaman telah berstatus lunas.

**j) ANZ Singapore**

- i. Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari ANZ Singapore ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 4 Januari 2013 sampai dengan 4 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,12% per tahun.
- ii. Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari ANZ Singapore ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 16 Januari 2013 sampai dengan 16 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,10% per tahun.

**k) Lain-lain**

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank ICB Bumiputera, dan PT Bank Agroniaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10m). Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, dan PT Bank ICB Bumiputera adalah masing-masing sebesar Rp44.777, Rp15.658, Rp4.641 dan Rp2.692, dan Rp1.277. Pada tanggal 31 Desember 2012 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, dan PT Bank ICB Bumiputera masing-masing sebesar Rp51.423, Rp17.319, Rp5.756, Rp3.167, dan Rp2.690.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. OBLIGASI SUBORDINASI**

<b>31 Maret 2013</b>						
	Wali Amanat	Peringkat	Jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat bunga per tahun	Nilai tercatat
Rupiah : Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi : Biaya emisi yang belum diamortisasi						(10.221)
<b>Total</b>						<b>1.489.779</b>

  

<b>31 Desember 2012</b>						
	Wali Amanat	Peringkat	Jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat bunga per tahun	Nilai tercatat
Rupiah : Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi : Biaya emisi yang belum diamortisasi						(10.653)
<b>Total</b>						<b>1.489.347</b>

Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idA" (*Stable Outlook*).

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp14.500 dan Rp10.000.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah :		
Utang kesejahteraan karyawan	149.049	160.449
Bunga masih harus dibayar	141.525	112.745
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan		
Karyawan (catatan 38)	87.977	87.915
Titipan debitur	74.703	65.973
Pendapatan diterima dimuka	40.727	16.001
Setoran jaminan	12.683	10.666
Lain-lain	42.695	59.801
	549.359	513.550
 Mata uang asing :		
Bunga masih harus dibayar	4.276	4.352
Pendapatan diterima dimuka	2.965	3.174
Setoran jaminan	-	13
Lain-lain	852	1.938
	8.093	9.477
 <b>Total</b>	<b>557.452</b>	<b>523.027</b>

Hutang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana dan lain-lain.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS**

**a. Modal saham**

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
<b>I. Saham Biasa Kelas A</b>			
<b>(Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
<b>Jumlah saham biasa kelas A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>0,27</b>	<b>213.379</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

	31 Maret 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
<b>II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.528.471.428	31,72	252.847
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,98	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,32	74.270
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,01	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBKJ)	28.537.812	0,36	2.854
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	22.826.138	0,29	2.283
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.112.833	0,09	711
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.470.333	0,06	447
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Agus Hernawan (Direktur)	3.471.833	0,04	347
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,02	184
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.329.000	0,02	133
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Sulistiyohadi DS (Direktur)	768.833	0,01	77
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Mikrowa Kirana (Direktur)	422.000	0,00	42
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33
Deddy SA Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13
Sunaryono (Direktur)	333	0,00	1
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.137.670.408	39,36	313.767
<b>Jumlah saham biasa kelas B</b>	<b>7.949.075.813</b>	<b>99,73</b>	<b>794.908</b>
<b>Jumlah saham biasa</b>	<b>7.970.413.791</b>	<b>100,00</b>	<b>1.008.287</b>



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
<b>I. Saham Biasa Kelas A</b>			
<b>(Rp10.000 (nilai penuh)</b>			
<b>per lembar saham)</b>			
Yayasan Bina Sejahtera Warga			
(Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI			
(Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan			
Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen			
Koperasi dan Pembinaan			
Pengusaha Kecil (KPKD)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin			
Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia			
(GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika)			
(dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional			
Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik			
Indonesia (Inkopol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik			
Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia			
(IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional			
Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional			
Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan			
Angkatan Bersenjata Republik			
Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat			
(Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia			
(GKSI)	5.981	0,00	59
<b>Jumlah saham biasa kelas A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>0,27</b>	<b>213.379</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
<b>II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.528.471.428	31,72	252.847
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,98	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,32	74.270
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,01	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBKJ)	30.267.812	0,38	3.027
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	24.054.138	0,30	2.405
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.112.833	0,09	711
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.470.333	0,06	447
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Agus Hernawan (Direktur)	3.471.833	0,04	347
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,02	184
Sulistiyohadi DS (Direktur)	1.668.833	0,02	167
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.329.000	0,02	133
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Mikrowa Kirana (Direktur)	422.000	0,01	42
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33
Sunaryono (Direktur)	219.333	0,00	22
Deddy SA Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.133.240.908	39,31	313.325
<b>Jumlah saham biasa kelas B</b>	<b>7.948.723.313</b>	<b>99,73</b>	<b>794.873</b>
<b>Jumlah saham biasa</b>	<b>7.970.061.291</b>	<b>100,00</b>	<b>1.008.252</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan total sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan total sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

**b. Tambahan modal disetor - agio saham – neto**

Tambahan modal disetor berupa agio saham yang berasal dari hasil penjualan saham pada saat IPO, Penawaran Umum Terbatas I, dan Penawaran Umum Terbatas II. Pada saat IPO, agio saham berasal dari penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, agio saham berasal dari hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD, agio saham berasal dari penjualan 1.787.960.495 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham.

Selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 29). Saldo agio saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<b>Saldo agio saham –neto</b>	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>1.094.319</b>
Agio saham yang berasal dari	
Eksekusi opsi saham	5.686
<b>Saldo agio saham –neto</b>	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>1.100.005</b>
Agio saham yang berasal dari	
Eksekusi opsi saham	134
<b>Saldo agio saham –neto</b>	
<b>Pada tanggal 31 Maret 2013</b>	<b>1.100.139</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**c. Pembagian Laba**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2012, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 124 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp221.449 atau 30% dari laba tahun 2011. Sisa dari laba tahun 2011 sebesar Rp516.714 digunakan sebagai cadangan umum.

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	12.556	8.326
Bagian kepentingan non-pengendali Atas laba bersih entitas anak	<u>1.698</u>	<u>4.230</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14.254</u></b>	<b><u>12.556</u></b>

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bukopin dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua dan ketiga :

	<u>Jumlah saham</u>	<u>Tanggal pemberian</u>	<u>Periode eksekusi</u>	<u>Harga eksekusi (nilai penuh)</u>	<u>Nilai wajar (nilai penuh)</u>
Tahap I	112.502.000	10 Juli 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011	370	114
Tahap II	84.376.500	10 Juli 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012	370	224
Tahap III	84.376.500	10 Juli 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013	370	180

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>Asumsi</u>
Tingkat bunga bebas risiko	12,5%
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	2,39%

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah		
Kredit yang diberikan	1.186.914	1.002.161
Surat-surat berharga	69.751	54.441
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.730	71.239
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	106.883	27.420
Giro pada Bank Indonesia	6.112	5.364
Giro pada bank lain	38	161
	<u>1.374.428</u>	<u>1.160.786</u>
Mata uang asing :		
Kredit yang diberikan	38.173	39.759
Surat-surat berharga	1.855	1.129
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	322	351
Giro pada bank lain	7	6
Tagihan lainnya	431	103
	<u>40.788</u>	<u>41.348</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.415.216</u></b>	<b><u>1.202.134</u></b>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp50.226 dan Rp38.695 untuk tanggal 31 Maret 2013 dan 2012

**29. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya berasal dari :

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah		
Deposito berjangka	562.681	487.860
Tabungan	149.773	124.071
Giro	32.794	31.849
Obligasi subordinasi	35.119	9.394
Pinjaman yang diterima	13.301	8.710
Simpanan dari bank lain	21.024	7.755
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.986
	<u>814.692</u>	<u>672.625</u>
Mata uang asing :		
Deposito berjangka	7.223	8.520
Giro	1.032	1.730
Simpanan dari bank lain	-	293
Pinjaman diterima	2.129	-
	<u>10.384</u>	<u>10.543</u>
<b>Total</b>	<b><u>825.076</u></b>	<b><u>683.168</u></b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Provisi dan komisi lainnya		
Komisi merchant	34.697	42.756
Imbalan jasa	42.059	27.616
Jasa administrasi	15.073	13.761
Lain-lain	18.828	34.977
Keuntungan (kerugian) penjualan		
Surat berharga – neto	5.616	6.999
Keuntungan selisih kurs - neto	7.357	17.148
Lain-lain	37.978	29.089
<b>Total</b>	<b>161.608</b>	<b>172.346</b>

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak dan lainnya melalui Bank dan pendapatan imbalan ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah dan transaksi kartu kredit, dan taksasi agunan.

**31. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Surat-surat berharga (Catatan 7)	(120)	(370)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah (Catatan 10)	34.975	(24.372)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	-	444
Tagihan lainnya (Catatan 15)	(803)	(3.812)
<b>Total</b>	<b>34.052</b>	<b>(28.110)</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Alih daya	40.628	37.442
Interchange kartu dan keanggotaan kartu	33.319	40.033
Sewa	30.495	31.752
Jasa profesional	26.224	6.325
Iklan dan promosi	19.552	19.075
Penyusutan aset tetap	15.419	18.499
Komunikasi	15.883	14.476
Perbaikan dan pemeliharaan	13.817	11.703
Transportasi	13.124	12.437
Pendidikan dan pelatihan	13.109	8.268
Perlengkapan kantor	7.616	6.034
Representasi	5.293	4.571
Listrik dan air	5.277	4.853
Pengiriman uang	3.453	3.466
Asuransi	2.865	2.986
Transaksi ATM	1.792	2.184
Lain-lain	32.213	24.838
<b>Total</b>	<b>280.079</b>	<b>248.942</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

*Interchange* kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Elektron dan Master Card.

Lain-lain meliputi sumbangan dan hadiah, biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi payment point dan lainnya.

**33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Gaji, insentif dan lembur	168.621	137.567
Asuransi karyawan	12.341	10.795
Dana pensiun ( Catatan 38)	6.538	5.322
Beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 38)	1.909	2.470
	<b>189.409</b>	<b>156.154</b>

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Dewan Komisaris	1.491	1.239
Direksi	4.808	4.010
Lain-lain *)	17.811	15.070
	24.110	20.319
Pajak	3.541	2.919
<b>Total</b>	<b>27.651</b>	<b>23.238</b>

\*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

**34. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Keuntungan dari penjualan agunan		
Yang diambil alih	6	6.854
(Kerugian) keuntungan dari penjualan		
Aset tetap	36	(89)
Lain-lain	(6.127)	(1.675)
<b>Total</b>	<b>(6.085)</b>	<b>5.090</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**a. Bidang usaha**

<u>Nama Perusahaan Entitas Anak</u>	<u>Bidang Usaha</u>
PT Bank Bukopin Syariah	Perbankan Syariah
PT Bukopin Finance	Pembiayaan

**b. Segmen usaha**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi :

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	<u>31 Maret 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>
Perbankan konvensional	93.97	1.331.570	94,08	4.829.573
Pembiayaan	0.42	6.011	0,38	19.737
Syariah	5.61	79.442	5,54	283.947
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	1.417.023	100,00	5.133.257
Eliminasi		(1.807)		(6.876)
<b>Pendapatan bunga konsolidasian</b>		<b>1.415.216</b>		<b>5.126.381</b>

(ii) Laba operasional konsolidasian

	<u>31 Maret 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>
Perbankan konvensional	96.15	281.163	97,28	1.037.490
Pembiayaan	0.67	1.953	0,36	3.867
Syariah	3.18	9.303	2,36	25.115
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	292.419	100,00	1.066.472
Eliminasi		-		-
<b>Laba operasional konsolidasian</b>		<b>292.419</b>		<b>1.066.472</b>



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

(iii) Laba bersih konsolidasian

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	96,35	217.132	97,61	814.770
Pembiayaan	0,62	1.408	0,32	2.651
Syariah	3,03	6.833	2,07	17.298
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	225.373	100,00	834.719
Eliminasi		-		-
<b>Laba bersih konsolidasian</b>		<b>225.373</b>		<b>834.719</b>

(iv) Jumlah aset konsolidasian

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	94,83	69.149.986	94,36	62.763.735
Pembiayaan	0,19	137.331	0,20	131.855
Syariah	4,98	3.629.566	5,44	3.616.108
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	72.916.883	100,00	66.511.698
Eliminasi		(649.375)		(821.868)
<b>Total aset konsolidasian</b>		<b>72.267.508</b>		<b>65.689.830</b>

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	94,90	63.987.529	94,40	57.808.025
Pembiayaan	0,13	88.265	0,14	84.198
Syariah	4,97	3.349.661	5,46	3.343.035
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	67.425.455	100,00	61.235.258
Eliminasi		(369.677)		(542.170)
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>		<b>67.055.778</b>		<b>60.693.088</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**c. Segmen geografis**

Berikut ini adalah informasi segmen bank dan anak perusahaan berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	<b>31 Maret 2013</b>		<b>31 Desember 2012</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	67,93	962.590	73,39	3.767.353
Jawa selain Jabotabek	15,24	215.927	11,91	611.537
Sumatera	6,84	96.943	4,74	243.405
Kalimantan	3,49	49.457	2,87	147.452
Lain-lain	6,50	92.106	7,09	363.510
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	1.417.023	100,00	5.133.257
Eliminasi		(1.807)		(6.876)
<b>Pendapatan bunga konsolidasian</b>		<b>1.415.216</b>		<b>5.126.381</b>

(ii) Laba operasional konsolidasian

	<b>31 Maret 2013</b>		<b>31 Desember 2012</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	83,28	243.538	86,48	922.311
Jawa selain Jabotabek	(2,66)	(7.775)	(1,07)	(11.426)
Sumatera	(5,39)	(15.757)	(5,63)	(60.080)
Kalimantan	0,32	947	1,59	16.998
Lain-lain	24,45	71.466	18,63	198.669
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	292.419	100,00	1.066.472
Eliminasi		-		-
<b>Laba operasional konsolidasian</b>		<b>292.419</b>		<b>1.066.472</b>

(iii) Laba bersih konsolidasian

	<b>31 Maret 2013</b>		<b>31 Desember 2012</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	78,94	177.905	80,36	670.816
Jawa selain Jabotabek	(3,60)	(8.112)	0,30	2.471
Sumatera	(7,31)	(16.480)	(6,51)	(54.317)
Kalimantan	0,36	818	1,96	16.338
Lain-lain	31,61	71.242	23,89	199.411
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	225.373	100,00	834.719
Eliminasi		-		-
<b>Laba bersih konsolidasian</b>		<b>225.373</b>		<b>834.719</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**c. Segmen geografis (lanjutan)**

(iv) Jumlah aset konsolidasian

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	81.62	59.511.237	79,46	52.858.237
Jawa selain Jabotabek	8.36	6.098.925	10,04	6.676.120
Sumatera	3.23	2.351.943	3,52	2.340.005
Kalimantan	1.55	1.131.057	1,76	1.168.407
Lain-lain	5.24	3.823.721	5,22	3.468.929
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	72.916.883	100,00	66.511.698
Eliminasi		(649.375)		(821.868)
<b>Jumlah aset konsolidasian</b>		<b>72.267.508</b>		<b>65.689.830</b>

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	73.64	49.652.930	71,32	43.675.928
Jawa selain Jabotabek	13.25	8.931.673	13,72	8.399.345
Sumatera	6.95	4.688.325	7,39	4.522.235
Kalimantan	2.81	1.896.487	3,37	2.064.945
Lain-lain	3.35	2.256.040	4,20	2.572.805
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	67.425.455	100,00	61.235.258
Eliminasi		(369.677)		(542.170)
<b>Jumlah liabilitas konsolidasi</b>		<b>67.055.778</b>		<b>60.693.088</b>

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

**Imbalan Pensiun**

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi pegawai tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Jumlah biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Biaya jasa kini	5.875	15.244
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	5.748	22.144
Pembatasan laba atau rugi	-	-
Hasil yang diharapkan atas aset program	(6.241)	(24.679)
<b>Biaya manfaat pensiun – neto</b>	<b>5.382</b>	<b>12.709</b>
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka awal tahun	(14.311)	26.506
Biaya manfaat pensiun tahun berjalan	(5.382)	(12.709)
Iuran Bank selama tahun berjalan	6.538	19.189
Pengakuan kerugian kini – dampak aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	(56.409)
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	9.112
<b>(Liabilitas) Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun</b>	<b>(13.155)</b>	<b>(14.311)</b>

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan surat keputusan No.SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran akan mulai dilakukan setelah 1 tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Skema program pensiun iuran pasti tersebut masih dalam proses finalisasi. Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp359 dan Rp1.435 untuk 31 Desember 2012.

**Kesejahteraan Karyawan**

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Pada tanggal 22 Maret 2012, berdasarkan Adendum III Surat Keputusan Direksi No. 267 Tahun 2008 tentang “Penyempurnaan Peraturan Cuti Karyawan”, pemberian tunjangan cuti besar dinyatakan tidak berlaku lagi efektif sejak 1 April 2012.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 didasari pada estimasi internal dan 31 Desember 2012 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 5 Maret 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	2.705	10.629
Biaya bunga	1.622	4.891
Kerugian aktuarial yang diakui	(145)	13.949
Amortisasi biaya jasa lalu – <i>non-vested</i>	(2.510)	(2.551)
Rugi dalam rangka kuartilmen	-	-
Biaya jasa lalu	-	-
Pengkuan biaya untuk karyawan kontrak	237	9.615
<b>Beban yang diakui dalam laporan</b>		
<b>Laba rugi komprehensif konsolidasian</b>		
<b>(catatan 35)</b>	<b><u>1.909</u></b>	<b><u>36.533</u></b>

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini liabilitas	96.866	96.097
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.473)	(6.459)
Biaya jasa lalu yang belum diakui <i>non-vested</i>	(2.416)	(1.723)
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan</b>		
<b>Posisi keuangan konsolidasian</b>		
<b>(catatan 26)</b>	<b><u>87.977</u></b>	<b><u>87.915</u></b>

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	87.915	51.213
Penyesuaian terkait perbedaan asumsi		
Tarif pajak	-	1.606
Beban selama tahun berjalan	1.909	36.533
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(1.847)	(1.437)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>87.977</u></b>	<b><u>87.915</u></b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan kesejahteraan karyawan Bank untuk 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah :

	<b>31 Maret 2013</b>		<b>31 Desember 2012</b>	
	<b>Bank</b>	<b>Entitas Anak</b>	<b>Bank</b>	<b>Entitas Anak</b>
Asumsi Ekonomi				
Tingkat diskonto	6,75% per tahun	6,5% per tahun	6,75% per tahun	6,5% per tahun
Tingkat pengembalian aset	7% per tahun	-	7% per tahun	-
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	7,5% per tahun	8% per tahun	7,5% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan harga emas	8,5% per tahun	-	8,5% per tahun	-
Asumsi Lainnya				
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 1% pada usia 49 tahun dan 1% pada usia 50 sampai dengan 54 tahun	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara <i>linear</i> 1% sampai pada usia 49 tahun	4% pada usia 30 tahun menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 1% pada usia 49 tahun dan 1% pada usia 50 sampai dengan 54 tahun	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara <i>linear</i> 1% sampai pada usia 49 tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan bisnis normalnya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<b>Aset</b>		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/		
piutang syariah - bruto		
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas		
Syariah dan Pejabat Eksekutif	5.454	7.139
PT Kariyana Gita Utama	15.731	16.408
MKKM PDM Kota Surakarta	12.127	12.280
PT Mitramas Infosys Global	11.420	12.486
PT Mitra Data Sarana	7.070	7.248
PT Kelola Jasa Artha	-	-
Jumlah aset untuk pihak berelasi	51.802	55.561
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,08%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas segera (Catatan 16)	-	-
Giro (Catatan 17)	23.140	19.139
Tabungan (Catatan 18)	16.983	15.991
Deposito berjangka (Catatan 19)	77.758	110.319
Obligasi Subordinasi	14.500	9.928
Jumlah liabilitas untuk pihak berelasi	132.381	155.377
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,20%</b>	<b>0,26%</b>
<b>Pendapatan dan beban</b>		
Pendapatan bunga dan syariah	1.523	224.546
<b>Persentase terhadap pendapatan bunga dan syariah</b>	<b>1,11%</b>	<b>4,38%</b>
Pendapatan operasional lainnya:		
Provisi dan komisi	34	8.781
<b>Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya</b>	<b>0,02%</b>	<b>1,33%</b>
Beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya	1.291	55.772
<b>Persentase terhadap beban bunga syariah dan pembiayaan lainnya</b>	<b>0,04%</b>	<b>2,09%</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban operasional lainnya		
Gaji dan tunjangan karyawan pengurus dan Pejabat eksekutif	27.651	152.120
<b>Persentasi terhadap beban operasional lainnya</b>	<b>17,11%</b>	<b>8,01%</b>

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 yang terdiri dari :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Imbalan jangka pendek	22.277	110.105
Imbalan jangka panjang lainnya	1.833	8.167
	24.110	118.272
Pajak	3.541	33.848
<b>Total</b>	<b>27.651</b>	<b>152.120</b>

Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat dari hubungan istimewa</u>
PT BPR Dhaha Ekonomi	Entitas asosiasi
MKKM PDM Kota Surakarta	Manajemen kunci yang sama
PT Bina Dana Sejahtera	Manajemen kunci yang sama
PT Kelola Jasa Artha	Manajemen kunci yang sama
PT Mitramas Infosys Global	Manajemen kunci yang sama
PT Mitra Data Sarana	Manajemen kunci yang sama
PT Kariyana Gita Utama	Manajemen kunci yang sama
Dana Pensiun Bank Bukopin	Dana pensiun Bank
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	Manajemen dan karyawan kunci

Kolektibilitas atas kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah lancar pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<b>Komitmen</b>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit dan pembiayaan / piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	(7.495.580)	(7.353.092)
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(2.507.242)	(567.884)
Komitmen - neto	(10.002.822)	(7.920.976)
 <b>Kontinjensi</b>		
<u>Pihak berelasi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	-	-
 <u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	411.013	403.066
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(708.480)	(1.033.039)
Kontinjensi - neto	(297.467)	(629.973)
 <b>Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi – neto</b>	<b>(10.300.289)</b>	<b>(8.550.949)</b>

**39. MANAJEMEN RISIKO**

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui dukungan beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

**Profil Risiko**

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*),

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Profil Risiko (lanjutan)**

sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi 31 Maret 2013, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Hingga posisi 31 Maret 2013, Bank telah melakukan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan, terutama atas sejumlah produk perkreditan yang diidentifikasi memiliki riwayat risiko yang cukup tinggi, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti Internal Credit Risk Rating (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* kredit untuk usaha mikro dan konsumen. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya melalui fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan fungsi analisis kredit untuk usaha komersial.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

**a. Risiko kredit maksimum**

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada neraca (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	4.904.195	4.012.427
Giro pada bank lain	192.681	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.722.441	6.104.257
Surat-surat berharga	1.955.412	2.169.958
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.257.260	5.811.518
Tagihan derivatif	867	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	46.628.110	44.594.681
Tagihan akseptasi	127.092	137.446
Penyertaan saham	415	415
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit dan Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	7.495.580	7.353.092
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan	2.507.242	567.884
Bank garansi yang Diterbitkan	708.480	1.033.039
	<b>80.499.775</b>	<b>71.977.688</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Maret 2013						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain	Total
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						
Giro pada Bank Indonesia	4.904.195	-	-	-	-	4.904.195
Giro pada bank lain	190.739	1.777	140	-	25	192.681
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.722.441	-	-	-	-	4.722.441
Surat-surat berharga	1.934.099	20.107	1	-	1.205	1.955.412
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.257.260	-	-	-	-	11.257.260
Tagihan Derivatif	867	-	-	-	-	867
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	34.017.807	5.699.322	2.164.249	1.059.666	3.687.066	46.628.110
Tagihan akseptasi	108.756	18.336	-	-	-	127.092
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
<b>Rekening Administratif</b>						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	2.506.708	534	-	-	-	2.507.242
Bank garansi yang diterbitkan	321.670	46.968	43.338	7.353	289.151	708.480
<b>Total</b>	<b>65.211.601</b>	<b>7.573.720</b>	<b>2.476.128</b>	<b>1.135.102</b>	<b>4.103.224</b>	<b>80.499.776</b>

31 Desember 2012						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain	Total
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	-	-	4.012.427
Giro pada bank lain	107.595	1.777	88	-	83.511	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.790.029	200.000	89.275	-	24.953	6.104.257
Surat-surat berharga	2.033.340	27.898	34.274	-	74.446	2.169.958
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	-	-	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	31.947.255	6.111.024	2.110.703	1.070.791	3.354.908	44.594.681
Tagihan akseptasi	115.736	21.710	-	-	-	137.446
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Desember 2012						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain	Total
<b>Rekening Administratif</b>						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	5.874.810	1.063.404	264.441	61.681	88.756	7.353.092
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	566.250	1.634	-	-	-	567.884
Bank garansi yang diterbitkan	546.200	44.475	55.308	7.814	379.242	1.033.039
<b>Total</b>	<b>56.805.575</b>	<b>7.471.922</b>	<b>2.554.089</b>	<b>1.140.286</b>	<b>4.005.816</b>	<b>71.977.688</b>

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

31 Maret 2013							
	Keuangan	Pemerintah	Konsumsi	Perdagangan	Konstruksi	Manufaktur	Jasa/ Total
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>							
Giro pada Bank Indonesia	4.904.195	-	-	-	-	-	4.904.195
Giro pada bank lain	192.681	-	-	-	-	-	192.681
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.722.441	-	-	-	-	-	4.722.441
Surat-surat berharga	639.361	1.129.064	-	-	-	125.832	1.955.412
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11.257.260	-	-	-	-	11.257.260
Tagihan derivatif	867	-	-	-	-	-	867
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.728.071	-	4.623.980	15.172.809	2.491.118	4.440.450	46.628.110
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	127.092	127.092
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	415
<b>Rekening Administratif</b>							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	343.998	-	1.886.781	2.263.439	729.594	418.045	7.495.580
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	1.449.998	-	548.922	2.507.242
Bank garansi yang diterbitkan	1.264	-	-	-	678.960	-	708.480
<b>Total</b>	<b>12.533.293</b>	<b>12.386.324</b>	<b>6.510.761</b>	<b>18.886.246</b>	<b>3.899.672</b>	<b>5.660.341</b>	<b>80.499.775</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri (lanjutan)

	31 Desember 2012							
	Keuangan	Pemerintah	Konsumsi	Perdagangan	Konstruksi	Manufaktur	Jasa/	Total
<b>Laporan Posisi</b>								
<b>Keuangan</b>								
Giro pada Bank Indonesia	-	4.012.427	-	-	-	-	-	4.012.427
Giro pada bank lain	192.971	-	-	-	-	-	-	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.142.506	4.961.751	-	-	-	-	-	6.104.257
Surat-surat berharga	694.184	1.286.794	-	-	-	113.271	75.709	2.169.958
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.811.518	-	-	-	-	-	5.811.518
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.649.982	-	3.115.826	13.909.195	2.874.630	3.920.068	19.124.980	44.594.681
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	34.753	102.693	137.446
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	415
<b>Rekening Administratif</b>								
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	310.753	-	788.683	1.672.881	925.299	1.673.711	1.981.765	7.353.092
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	11.454	-	-	48.257	508.173	567.884
Bank garansi yang diterbitkan	2.692	-	-	-	-	991.798	38.549	1.033.039
<b>Total</b>	<b>3.993.503</b>	<b>16.072.490</b>	<b>3.915.963</b>	<b>15.582.076</b>	<b>3.799.929</b>	<b>6.781.858</b>	<b>21.831.869</b>	<b>71.977.688</b>

**c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya**

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**d. Kualitas aset keuangan**

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

**e. Evaluasi Penurunan Nilai**

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual**

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

**(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif**

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada catatan 20.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

Giro pada bank lain

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	48.999	-	48.999	125.450	-	125.450
Mata uang asing	143.850	-	143.850	67.521	-	67.521
Jumlah	192.849	-	192.849	192.971	-	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(168)	-	(168)	-	-	-
	<b>192.681</b>	<b>-</b>	<b>192.681</b>	<b>192.971</b>	<b>-</b>	<b>192.971</b>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Fasilitas Simpanan						
Bank Indonesia	3.788.782	-	3.788.782	4.961.751	-	4.961.751
Interbank call money	180.000	-	180.000	658.000	-	658.000
Deposito berjangka	657	-	657	-	-	-
Mata uang asing:						
Interbank call money	753.106	35.509	788.615	484.610	35.217	519.827
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4.722.545	35.509	4.758.054	6.104.361	35.217	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(104)	(35.509)	(35.613)	(104)	(35.217)	(35.321)
	<b>4.722.441</b>	<b>-</b>	<b>4.722.441</b>	<b>6.104.257</b>	<b>-</b>	<b>6.104.257</b>

Surat-surat berharga

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Sertifikat Bank						
Bank Indonesia	362.505	-	362.505	193.380	-	193.380
Surat Utang Negara	799	-	799	196.786	-	196.786
Sertifikat Bank						
Bank Indonesia Syariah	-	-	-	-	-	-
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	5.000	-	5.000	5.000	-	5.000
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia				48.700	-	48.700
Obligasi Pemerintah	449.231	-	449.231	557.800	-	557.800
Obligasi korporasi	711.991	-	711.991	717.190	-	717.190
Obligasi Ritel Indonesia	203.135	-	203.135	226.318	-	226.318
Wesel SKBDN	79.397	-	79.397	3.365	-	3.365
	<b>1.812.058</b>	<b>-</b>	<b>1.812.058</b>	<b>1.948.539</b>	<b>-</b>	<b>1.948.539</b>



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

Surat-surat berharga (lanjutan)

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Mata uang asing:						
Obligasi Pemerintah	58.895	-	58.895	58.810	-	58.810
Obligasi korporasi	64.257	-	64.257	63.722	-	63.722
Wesel SKBDN	20.702	-	20.702	98.887	-	98.887
	143.854	-	143.854	221.419	-	221.419
Jumlah	1.955.912	-	1.955.912	2.169.958	-	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(500)	-	(500)	-	-	-
	<b>1.955.412</b>	<b>-</b>	<b>1.955.412</b>	<b>2.169.958</b>	<b>-</b>	<b>2.169.958</b>

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Obligasi pemerintah	11.165.622	-	11.165.622	-	-	-
Surat Utang Negara	91.638	-	91.638	5.811.518	-	5.811.518
Jumlah	11.257.260	-	11.257.260	5.811.518	-	5.811.518
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
	<b>11.257.260</b>	<b>-</b>	<b>11.257.260</b>	<b>5.811.518</b>	<b>-</b>	<b>5.811.518</b>

Tagihan derivatif

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Swap mata uang asing	867	-	867	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
	<b>867</b>	<b>-</b>	<b>867</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	23.514.665	745.384	24.260.049	22.382.540	1.030.600	23.413.140
Investasi	12.456.304	1.554.832	14.011.136	12.667.223	1.016.147	13.683.370
Konsumsi	4.653.062	78.399	4.731.461	4.322.923	116.361	4.439.284
Program pemerintah	1.064.093	-	1.064.093	945.001	-	945.001
Sindikasi	1.057.371	-	1.057.371	726.064	285.950	1.012.014
Direksi dan karyawan	39.222	-	39.222	36.137	-	36.137
Bank lain	13.166	-	13.166	3.524	-	3.524
<b>Total</b>	<b>42.797.883</b>	<b>2.378.615</b>	<b>45.176.498</b>	<b>41.083.412</b>	<b>2.449.058</b>	<b>43.532.470</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(460.599)	(396.948)	(857.547)	(456.533)	(472.407)	(928.940)
<b>Neto</b>	<b>42.337.284</b>	<b>1.981.667</b>	<b>44.318.951</b>	<b>40.626.879</b>	<b>1.976.651</b>	<b>42.603.530</b>
Mata uang asing:						
Modal kerja	622.446	583	623.029	350.006	578	350.584
Investasi	946.793	26.574	973.367	884.968	29.143	914.111
Sindikasi	719.849	-	719.849	718.738	14.837	733.575
<b>Total</b>	<b>2.289.088</b>	<b>27.157</b>	<b>2.316.245</b>	<b>1.953.712</b>	<b>44.558</b>	<b>1.998.270</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.940)	(3.146)	(7.086)	(5.487)	(1.632)	(7.119)
<b>Neto</b>	<b>2.285.148</b>	<b>24.011</b>	<b>2.309.159</b>	<b>1.948.225</b>	<b>42.926</b>	<b>1.991.151</b>
<b>Total</b>	<b>44.622.432</b>	<b>2.005.678</b>	<b>46.628.110</b>	<b>42.575.104</b>	<b>2.019.577</b>	<b>44.594.681</b>

Tagihan akseptasi

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	3.015	-	3.015	49	-	49
Mata uang asing	124.077	-	124.077	137.397	-	137.397
	127.092	-	127.092	137.446	-	137.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
	<b>127.092</b>	<b>-</b>	<b>127.092</b>	<b>137.446</b>	<b>-</b>	<b>137.446</b>

Penyertaan saham

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	415	536	951	415	536	951
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	-	(536)	(536)
	<b>415</b>	<b>-</b>	<b>415</b>	<b>415</b>	<b>-</b>	<b>415</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 42.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan stress test dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Adapun hasil stress test tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko pasar. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

31 Maret 2013					
	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	4.747.959	4.747.959	-	-	-
Giro pada bank lain	186.525	186.525	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.550.797	4.400.797	100.000	50.000	-
Surat-surat berharga	1.905.912	350.133	456.965	676.188	422.626
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.257.260	11.257.260	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	44.738.008	11.688.190	7.177.862	14.900.333	10.971.623
	67.386.461	32.630.864	7.734.827	15.626.521	11.394.249
Simpanan nasabah	58.343.592	54.562.969	3.780.623	-	-
Simpanan dari bank lain	1.937.856	1.937.856	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	1.285.194	793.474	19.776	470.611	1.333
Surat berharga yang diterbitkan	1.489.779	-	-	-	1.489.779
	63.056.421	57.294.299	3.800.399	470.611	1.491.112
	<b>4.330.040</b>	<b>(24.663.435)</b>	<b>3.934.428</b>	<b>15.155.910</b>	<b>9.903.137</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

31 Desember 2012					
	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	3.872.600	3.872.600	-	-	-
Giro pada bank lain	180.071	180.071	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.038.378	6.038.378	-	-	-
Surat-surat berharga	2.116.953	148.226	730.392	552.058	686.277
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	5.811.518	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	42.839.716	1.037.748	6.452.693	21.532.427	13.816.848
	60.859.236	17.088.541	7.183.085	22.084.485	14.503.125
Simpanan nasabah	51.113.957	46.549.849	4.564.108	-	-
Simpanan dari bank lain	2.305.641	2.304.091	1.550	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-
Obligasi Subordinas	1.489.347	-	-	-	1.489.347
Pinjaman yang diterima	1.661.736	729.770	446.121	15.845	470.000
	56.570.681	49.583.710	5.011.779	15.845	1.959.347
	<b>4.288.555</b>	<b>(32.495.169)</b>	<b>2.171.306</b>	<b>22.068.640</b>	<b>12.543.778</b>

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil.

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

31 Maret 2013 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i> )			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi	Sensitivitas terhadap ekuitas
<b>Mata uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	6,16/(6,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,75/(0,75)	-
Dolar Australia	10/(10)	2,67/(2,67)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,63/(0,63)	-
31 Desember 2012 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i> )			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi	Sensitivitas terhadap ekuitas
<b>Mata uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24,16/(24,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,33/(0,33)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,49/(0,49)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,14/(0,14)	-

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/ *counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi internal Bank serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 40.

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dalam suatu ketentuan dan prosedur operasional pada setiap unit yang direview secara berkala.

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) ;
- vi. Simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank Bukopin.

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **Risiko Operasional (lanjutan)**

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Bank Bukopin telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis *web* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis *web* yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized* dan *Advance Measurement Approach*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.
- v. Turut serta dalam keanggotaan Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE)

#### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Bank telah membentuk satuan kerja hukum perusahaan sebagai salah satu infrastruktur dalam penerapan manajemen risiko hukum.

#### **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data*.

**Risiko Stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Strategi dan Transformasi sebagai salah satu langkah dalam penerapan manajemen risiko stratejik.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA**

**31 Maret 2013**

	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>							
Kas	641.106	641.106	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.904.195	4.904.195	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain -bruto	192.849	192.849	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain -bruto	4.758.054	4.758.054	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga -bruto	1.955.912	109.952	75.292	668.939	665.953	435.776	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	11.257.260	13.829	6.137.721	5.105.710	-	-	-
Tagihan Derivatif-bruto	867	867	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah-bruto	47.492.743	12.852.093	2.195.676	7.023.780	14.168.266	11.252.928	-
Tagihan akseptasi-bruto	127.092	18.321	3.015	38.790	66.966	-	-
Penyertaan saham-bruto	951	-	-	-	-	-	951
Aset tetap-neto	600.428	-	-	-	-	-	600.428
Aset Pajak Tangguhan-neto	57.552	-	-	-	-	-	57.552
Aset tak berwujud neto	229.622	-	-	-	-	-	229.622
Aset lain-lain	950.327	213.687	-	-	-	-	736.640
<b>Jumlah</b>	<b>73.168.958</b>	<b>23.704.953</b>	<b>8.411.704</b>	<b>12.837.219</b>	<b>14.901.185</b>	<b>11.688.704</b>	<b>1.625.193</b>
Penyisihan kerugian	(901.450)						
	<b>72.267.508</b>						
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	230.639	230.639					
Simpanan nasabah	61.417.439	50.242.325	7.130.798	4.044.316	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1.776.395	1.776.395	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga Yang dijual dengan Janji dibeli kembali	-						
Liabilitas akseptasi Pinjaman yang dit erima	127.092	18.321	3.015	38.790	66.966	-	-
Hutang pajak	1.404.019	119.435	344.350	441.721	497.180	1.333	-
Surat berharga yang Diterbitkan	52.963	52.963	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	1.489.779					1.489.779	
	557.452	145.801	-	159.273		87.976	164.402
<b>Jumlah</b>	<b>67.055.778</b>	<b>52.585.879</b>	<b>7.478.163</b>	<b>4.684.100</b>	<b>564.146</b>	<b>1.579.088</b>	<b>164.402</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>6.113.180</b>	<b>(28.880.926)</b>	<b>933.541</b>	<b>8.153.119</b>	<b>14.337.039</b>	<b>10.109.616</b>	<b>1.460.791</b>
<b>Aset neto</b>	<b>5.211.730</b>						



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)**

<b>31 Desember 2012</b>							
	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>							
Kas	908.662	908.662	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	4.012.427	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain-bruto	192.971	192.971	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-bruto	6.139.578	6.139.578	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga-bruto	2.169.958	71.705	125.221	730.444	556.311	686.277	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji kembali-bruto	5.811.518	1.325.137	4.486.381	-	-	-	-
Tagihan Derivatif-bruto	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah-bruto	45.530.740	1.921.357	9.598.759	6.984.581	15.478.360	11.547.683	-
Tagihan akseptasi-bruto	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-
Penyertaan saham-bruto	951	-	-	-	-	-	951
Aset tetap-neto	608.075	-	-	-	-	-	608.075
Aset Pajak Tangguhan-neto	74.338	-	-	-	-	-	74.338
Aset tak berwujud	230.393	-	-	-	-	-	230.393
Aset lain-lain	844.689	344.474	-	-	-	-	500.215
<b>Jumlah</b>	<b>66.661.746</b>	<b>14.916.359</b>	<b>14.237.716</b>	<b>7.758.653</b>	<b>16.101.086</b>	<b>12.233.960</b>	<b>1.413.972</b>
Penyisihan kerugian	(971.916)						
	<b>65.689.830</b>						
<b>Liabilitas</b>							
Kewajiban segera	531.857	531.857	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	53.957.758	44.051.098	5.196.010	4.710.650	-	-	-
Simpanan dari bank lain	2.177.280	1.390.730	785.000	1.550	-	-	-
Liabilitas akseptasi	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-
Pinjaman yang dit erima	1.791.872	240.938	538.614	448.811	93.509	470.000	-
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	-	1.489.347	-
Hutang pajak	84.501	-	-	-	-	-	84.501
Liabilitas lain-lain	523.027	117.097	-	160.449	-	87.915	157.566
<b>Jumlah</b>	<b>60.693.088</b>	<b>46.331.768</b>	<b>6.546.979</b>	<b>5.365.088</b>	<b>159.924</b>	<b>2.047.262</b>	<b>242.067</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>5.968.658</b>	<b>(31.415.409)</b>	<b>7.690.737</b>	<b>2.393.565</b>	<b>15.941.162</b>	<b>10.186.698</b>	<b>1.171.905</b>
<b>Aset neto</b>	<b>4.996.742</b>						

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain, dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap pricing deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 41. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (tanpa entitas anak) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

		<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
Modal inti	(a)	4.782.164	4.305.037
Modal pelengkap	(b)	1.532.358	1.515.168
Jumlah Modal Inti & pelengkap	(c)=(a)+(b)	6.314.522	5.820.205
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	(d)	32.192.993	31.457.391
ATMR untuk risiko operasional	(e)	4.878.268	4.072.223
ATMR untuk risiko pasar	(f)	161.016	91.099
Jumlah ATMR untuk Risiko kredit, pasar dan operasional	(g)=(d)+(e)+(f)	37.232.277	35.620.713
KPMM untuk Risiko Kredit	(c)/(d)	19,61%	18,50%
KPMM untuk Risiko Kredit dan Pasar	(c)/[(d)+(f)]	19,52%	18,45%
KPMM untuk Risiko Kredit & operasional	(c)/[(d)+(e)]	17,03%	16,38%
KPMM untuk Risiko Kredit, pasar & operasional	(c)/(g)	16,96%	16,34%
<b>KPMM Minimum</b>		<b>8,00%</b>	<b>8,00%</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. POSISI DEvisa NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto bank berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

<b>31 Maret 2013</b>			
<b>Mata uang</b>	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>Nilai neto</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	4.240.067	3.521.692	718.375
Dolar Singapura	33.493	34.163	(670)
Euro Eropa	36.927	36.177	750
Dolar Australia	13.383	13.522	(139)
Yen Jepang	62.089	62.721	(632)
Poundsterling Inggris	397	-	397
Lain-lain	588	-	588
	4.386.944	3.668.275	718.669
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>			
Dolar Amerika Serikat	4.355.564	4.349.404	6.160
Dolar Singapura	34.009	34.163	154
Euro Eropa	86.527	85.777	750
Dolar Australia	13.383	16.057	2.674
Yen Jepang	62.089	62.721	632
Poundsterling Inggris	397	-	397
Lain-lain	588	-	588 **)
	4.552.557	4.548.122	11.355
Jumlah Modal *)			6.314.522
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,18%

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

Mata uang	31 Desember 2012		
	Aset	Liabilitas	Nilai neto
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	4.185.052	4.237.784	(52.732)
Dolar Singapura	36.090	36.609	(519)
Euro Eropa	20.175	20.332	(157)
Dolar Australia	19.281	18.606	675
Yen Jepang	54.156	54.302	(146)
Poundsterling Inggris	895	-	895
Lain-lain	635	-	635
	<u>4.316.284</u>	<u>4.367.633</u>	<u>(51.349)</u>
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>			
Dolar Amerika Serikat	4.214.535	4.238.823	24.288
Dolar Singapura	36.491	36.931	440
Yen Jepang	54.156	54.302	146
Euro Eropa	20.175	20.514	339
Dolar Australia	19.399	18.908	491
Poundsterling Inggris	895	-	895
Lain-lain	635	-	635 **)
	<u>4.346.286</u>	<u>4.369.478</u>	<u>27.234</u>
Jumlah Modal *)			<u>5.820.204</u>
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			<u>0,47%</u>

\*) Modal dihitung berdasarkan Perhitungan Modal Bank Umum sesuai dengan lampiran 13.1. Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPND tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan ke Bank Indonesia".

\*\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian seperti yang tersebut dibawah ini:

- a Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askindo) sebagai Perusahaan Penjamin.

Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbaharui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyeteroran ke rekening PLN di Bank. Melalui adendum kedua, perjanjian ini akan berakhir pada 31 Oktober 2014.
- d Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.
- e Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- f Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan total saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- g Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2013.
- h Perjanjian kerjasama dengan Kementrian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tanggal 31 Januari 2011 mengenai penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah (MBM) termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap pembiayaan perumahan. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bertindak sebagai bank pelaksana kebijakan pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah dengan dukungan dana FLPP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**45. PENERAPAN PSAK NO.50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO.55 (REVISI 2006)**

Sebagaimana dinyatakan pada catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

31 Maret 2013							
Nilai tercatat							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tersedia untuk dijual	Kredit yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya perolehan diamortisasi	Total nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>							
Kas	-	-	641.106	-	-	641.106	641.106
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.904.195	-	-	4.904.195	4.904.195
Giro pada bank lain - neto	-	-	192.681	-	-	192.681	192.681
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	4.722.441	-	-	4.722.441	4.722.441
Surat-surat berharga - neto	52	894.887	100.099	960.374	-	1.955.412	1.955.412
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	11.257.260	-	-	11.257.260	11.257.260
Tagihan derivatif-neto	-	-	867	-	-	867	867
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	46.628.110	-	-	46.628.110	46.628.110
Tagihan akseptasi - neto	-	-	127.092	-	-	127.092	127.092
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	415
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	61.417.439	61.417.439	61.417.439
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.776.395	1.776.395	1.776.395
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	127.092	127.092	127.092
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.404.019	1.404.019	1.404.019
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.489.779	1.489.779	1.489.779

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

31 Desember 2012							
Nilai tercatat							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tersedia untuk dijual	Kredit yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya perolehan diamortisasi	Total nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>							
Kas	-	-	908.662	-	-	908.662	908.662
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.012.427	-	-	4.012.427	4.012.427
Giro pada bank lain - neto	-	-	192.971	-	-	192.971	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	6.104.257	-	-	6.104.257	6.104.257
Surat-surat berharga - neto	4.305	1.153.316	102.252	910.085	-	2.169.958	2.217.719
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	5.811.518	-	-	5.811.518	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	44.594.681	-	-	44.594.681	44.594.681
Tagihan akseptasi - neto	-	-	137.446	-	-	137.446	137.446
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	415
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	53.957.758	53.957.758	53.957.758
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.177.280	2.177.280	2.177.280
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	137.446	137.446	137.446
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.791.872	1.791.872	1.808.200
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.489.347	1.489.347	1.517.330

Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	Laba bersih	Rata-rata tertimbang jumlah Saham dasar	Laba bersih per saham (nilai penuh)
<b>31 Maret 2013</b>			
Laba per saham dasar	223.675	7.970.182.708	28,06
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	4.980.665	-
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>223.675</b>	<b>7.975.163.373</b>	<b>28,05</b>
<b>31 Maret 2012</b>			
Laba per saham dasar	181.301	7.955.034.791	22,79
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan saham I, II, dan III	-	2.733.445	-
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>181.301</b>	<b>7.957.768.236</b>	<b>22,78</b>

**48. TRANSAKSI NON-KAS**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	52.325	176.904
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan	(3.244)	7.272
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	315	725
Penghapusan aset tetap	-	124

**49. INFORMASI TAMBAHAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	1,85%	2,32 %
Rasio kredit terhadap dana pihak Ketiga	76,68%	83,81%
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	81,71%	81,42%
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif	2,17%	2,71%
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	12,75%	12,35%

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.



**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG DISESUIKAN DAN DICABUT**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:**

- a. PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi".
- b. Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian PSAK ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**51. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 29 April 2013